

**PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN
PAI “SECARA DARING” DI SMK MA’ARIF NU 2
AJIBARANG DI ERA COVID-19**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NOVITA SARI
NIM. 1717402159**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Novita Sari
NIM : 1717402159
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peran Guru dan Orangtua dalam Pembelajaran PAI Secara Daring Di “SMK MA’ARIF NU 2 AJIBARANG” Era Covid-19”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, tidak ada campur tangan orang lain dalam proses pembuatannya, bukan karya orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Juli 2021

Penulis



Novita Sari
NIM. 1717402171

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN GURU DAN ORANGTUA
DALAM PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING
DI SMK MA'ARIF NU 2 AJIBARANG ERA COVID-19**

Yang disusun oleh: Novita Sari NIM: 1717402159, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi: PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 1 bulan September tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Muh. Hanif M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Fahri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama


Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP. 197411116 200312 1 001

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui :
Dekan FTIK,




Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Novita Sari

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaan, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Novita Sari

NIM : 1717402159

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

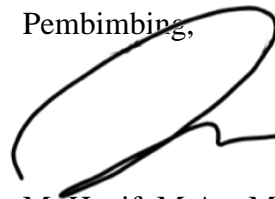
Judul : PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM
PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING DI “SMK
MA'ARIF NU 2 AJIBARANG ERA COVID-19

Sudah dapat diajukan kepada dekan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



M. Hanif.,M.Ag.,MA

NIP. 197306052008011017

**PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN PAI
“SECARA DARING” DI SMK MA’ARIF NU 2 AJIBARANG DI ERA
COVID-19**

Oleh :

NOVITA SARI

NIM. 1717402159

**Program S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Education in the Covid-19 era was carried out using a different system from the previous system, Ma'arif NU 2 Ajibarang Vocational School also implemented the system, namely the online learning system or distance learning. Educators, especially for Islamic Religious Education subjects, seek all forms of learning methods so that online learning runs smoothly. This study aims to determine the online PAI learning process at SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Qualitative is the approach used in this study, and the existing data is presented descriptively. Data collection uses observation, interviews and documentation techniques, in the process of analyzing data the researcher uses data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing. Writing research results using references from some of these techniques so that research results are easier to understand. The results of this study indicate that the online learning process of PAI at SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang runs well and uses various methods and media and the flagship is LMS (Learning Management System), in online learning PAI educators, parents and students respectively each of them has an important role. This research also explains about the problems and solutions when implementing online learning.

Keywords: PAI online learning, the role of teachers and parents

IAIN PURWOKERTO

**PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN PAI
“SECARA DARING” DI SMK MA’ARIF NU 2 AJIBARANG DI ERA
COVID-19**

Oleh :

NOVITA SARI

NIM. 1717402159

**Program S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan pada era covid-19 dilakukan menggunakan system yang berbeda dengan system yang sebelumnya. SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang juga menerapkan system tersebut yaitu system pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Pendidik khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengupayakan segala bentuk metode pembelajaran agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang. Kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, dan data yang ada disajikan secara deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam proses analisis data peneliti melalui teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penulisan hasil penelitian menggunakan acuan dari beberapa teknik tersebut agar hasil penelitian lebih mudah untuk dipahami. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring PAI di SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang berjalan dengan baik dan menggunakan berbagai metode serta media dan yang menjadi unggulan adalah LMS (Learning Management System), dalam pembelajaran daring PAI pendidik, orangtua dan peserta didik masing-masing dari mereka memiliki peran yang penting. Dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang problem dan solusi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata kunci: Pembelajaran PAI daring, Peran guru dan orangtua

MOTTO

"Dunia ini ibarat bayangan, kalau kamu berusaha menangkapnya, Ia akan lari.
Tapi kalau kamu membelakanginya, Ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin..... dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan karya sederhanaku ini untuk:

Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi tiada tandingannya Bapak Sutaryo dan Ibu Siti Ngaenah yang selalu mendo'akan dan selalu mendukung dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kasih sayang dalam setiap langkah putra dan putrinya, semoga setiap langkah kami selalu mendapat ridho beliau, dan berikanlah sehat badan jasmani serta panjangkanlah umur kedua orang tuaku.

Untuk adikku tercinta Satriyo Adi Saputra, untuk semua keluarga besar dari mbah Adi Sobirin dan juga Alm. Eyang kasidi, serta sahabat-sahabatku yang menjadi rumah kedua bagiku, Sri Wahyuni, Windu Sasasi, Shelly Selviana Anggita, Nurkhafifah dan Ferdi Albahar yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta do'a-do'a terbaiknya.

Teruntuk keluarga dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat kepada saya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang Era Covid-19”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
7. H. Rahman Afandi. M.S.I selaku Penasehat Akademik PAI D angkatan 2017
8. M. Hanif.,M.Ag.,MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
10. Kedua orang tuaku, Bapak Sutaryo dan Ibu Siti Ngaenah yang selalu mendidik dan menyayangiku, Adikku Satryo Adi Saputra dan juga sahabatku tersayang

Sri Wahyuni, Windu Sasasi, Shelly Selviana Anggita, Nurkhafifah, dan Ferdi Albahar, yang selalu memberikan semangat untukku, terimakasih atas do'a, motivasi dengan tulus ikhlas, kasih sayang baik moril maupun materil serta keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan

11. Keluarga besar SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang, terimakasih kepada Bapak Sodikin ST selaku Kepala sekolah SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang, Bapak Ainun Najib, S.H.I.,M.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran PAI serta anak-anak kelas XII FKK atas dukungan dan bantuannya kepada penulis
12. Keluarga besar Bani Adi Sobirin dan keluarga besar alm. Eyang kasidi yang selalu memberi motivasi dan nasehat kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya terutama teman-teman PAI D 2017
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Aamiin.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 25 Juli 2021

Penulis



Novita Sari

NIM.1717402159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. PEMBELAJARAN DARING.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	22
2. Karakteristik Pembelajaran Daring	23
3. Fungsi Pembelajaran Daring	23
4. Media Pembelajaran Daring	24
5. Komponen Pembelajaran Daring	24
6. Pengembangan Pembelajaran Daring	27
7. Aplikasi Pembelajaran Daring	28
8. Model Pembelajaran Daring	28
9. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring	29

B. PEMBELAJARAN PAI	31
1. Pengertian Pembelajaran PAI	31
2. Strategi Pembelajaran PAI	32
3. Prinsip Pembelajaran PAI	33
4. Model Pembelajaran PAI	34
5. Metode Pembelajaran PAI	34
6. Media Pembelajaran PAI	35
C. PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING	35
1. Pengertian Pembelajaran PAI Secara Daring.....	35
2. Contoh Pembelajaran PAI Secara Daring	36
3. Hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran daring	36
4. Konsep pembelajaran daring	37
5. Cara pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring	39
D. COVID-19.....	39
1. Pengertian Covid-19.....	39
2. Perkembangan Covid—19	40
3. Dampak Covid-19	41
E. Peran orangtua, pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN	43
B. SUMBER DATA	44
1. Lokasi Penelitian.....	44
2. Objek dan Subjek Penelitian	45
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan hasil deskripsi penelitian	52
1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang	52
2. Visi dan Misi.....	53
3. Pembelajaran Daring PAI di Smk Ma'arif NU 2 Ajibarang	54

4. Peran orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran PAI daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang.	62
5. Problem dan solusi pembelajaran daring PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang.	63
B. Analisis Data Penelitian	65
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Tabel sarpras, data guru, TU SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang

Lampiran 4 Bukti Pembelajaran LMS

Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 7 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 8 Sertifikat KKN

Lampiran 9 Sertifikat APLIKOM (Aplikasi Komputer)

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman masyarakat pada akhir tahun 2019 dan awal 2020 dunia ini diguncangkan dengan munculnya sebuah kelainan penyakit yang diakibatkan oleh sebuah virus. Di awal kemunculannya virus ini dinamai “2019 Novel Coronavirus” disingkat menjadi 2019-nCoV. Virus ini dari sebuah pusat pembelanjaan tradisional yang dinamakan Grosir Makanan Laut Huanan yang berada di China Tengah tepatnya dikota Wuhan profinsi Hubbei. merupakan salah satu kota yang jumlah penduduknya mencapai belasan juta sama seperti Beijing, Shanghai dan lain-lain.¹

Pengembangan tes diagnostic, vaksin, dan obat-obatan dari penyakit yang dipicu virus tersebut belum diketahui itulah alasan dalam pemberian nama virus ini berdasarkan struktur genetiknya dikarenakan untuk memfasilitasi pengembangan tes-tes tersebut. Gejala yang diakibatkan oleh virus Covid-19 merupakan kondisi baru, dan tingkat penyebarannya sangatlah cepat. Dampak penyakit ini cukup bervariasi diantaranya infeksi saluran nafas dan ARDS. Untuk mendeteksi virus ini dengan menggunakan RT-PCR, tetapi anti virus khusus dan vaksin untuk virus ini belum ditemukan. Diseluruh dunia pencegahan virus Covid-19 diharapkan semakin ditingkatkan kembali.²

Virus Covid-19 mempunyai kepanjangan yaitu “Corona Virus Disease-19” yang disebut sebagai coronavirus. Penderita yang terkena virus ini akan mempunyai gejala demam dan radang tenggorokan akut. Istilah COVID-19 yang digunakan untuk nama penyakit ini diresmikan pada tanggal 11 bulan Februari tahun 2020 oleh WHO. Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang mudah menular hampir sama dengan influenza yakni

¹ Made Dkk. “COVID-19 Perspektif Hukum dan Sosial kemasyarakatan”. Yayasan kita menulis. 2020. Hal 42-43

² M. Arifin Nawas, Dkk. “Jurnal Respirologi Indonesia Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia”. Vol. 40, No. 2, April 2020. Hal 128.

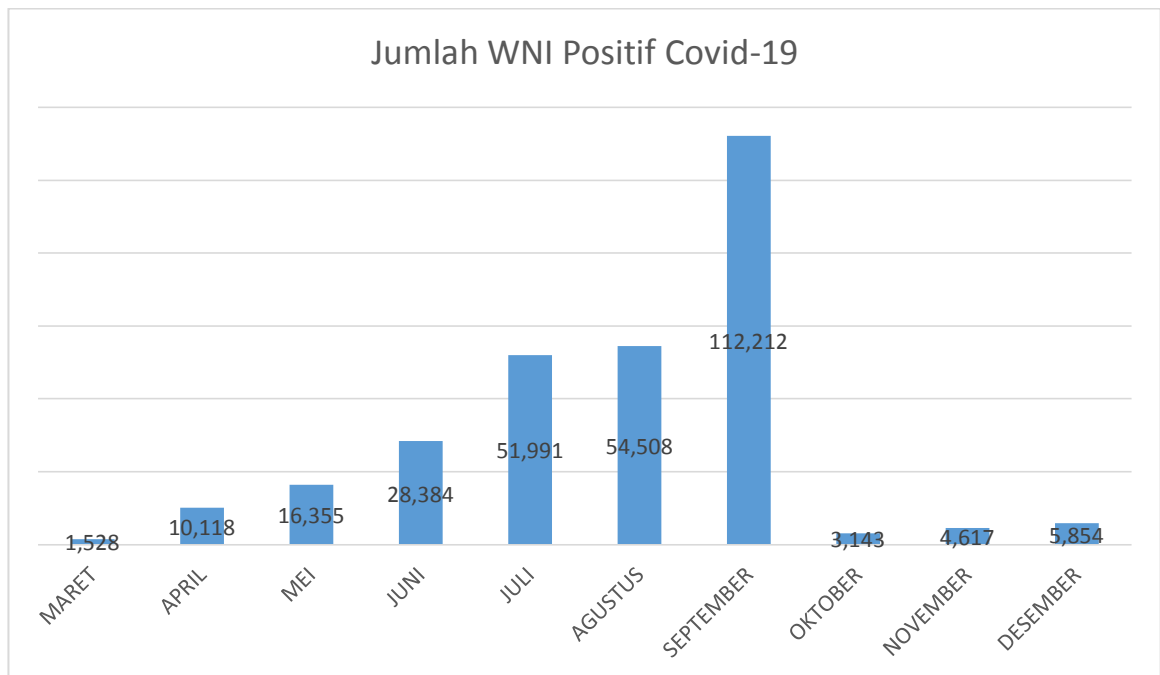
diakibatkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau disingkat SARS-CoV-2.

Perkembangan pandemic di Indonesia cukup pesat dengan melihat penelitian analisis genetic dan penyeledikan epidemiologi yang terus dilakukakan. Selain dari penelitian tersebut perkembangan kasus dapat dilihat dari data Johns Hopkins CSSE per 12 Februari 2020 mencapai 1.114 korban jiwa yang meninggal karena selain terkena virus Covid-19 mereka juga sebelumnya sudah memiliki penyakit komplikasi. Kemudian 4.698 penduduk yang sembuh dari Covid-19, kesembuhan disebabkan melalui penanganan yang tepat dan cepat sehingga mampu menyembuhkan orang yang terinfeksi Covid-19. Hilangnya virus ini juga tergantung respons imunitas pada diri seseorang. Karena karakteristik virus belum ditemukan kasus Covid-19 akan terus berkembang dan mata rantai penyebaran bisa terputus setelah karakteristik tersebut berhasil diidentifikasi.³

Berikut ini adalah data masyarakat Indonesia yang terkena Virus Covid-19 di Indonesia:

No.	Bulan	Jumlah Positif
1.	MARET	1.528
2.	APRIL	10.118
3.	MEI	16.355
4.	JUNI	28.384
5.	JULI	51.991
6.	AGUSTUS	54.508
7.	SEPTEMBER	112.212
8.	OKTOBER	3.143
9.	NOVEMBER	4.617
10.	DESEMBER	5.854

³ Nur Sholikhah Putri Suni, "Kesiapsiagaan indonesia menghadapi potensi penyebaran Corona Virus disease". Info singkat kajian singkat terhadap isu actual dan startegis. Vol. XII, No. 3/1/Puslit/Februari/2020. Hal. 14-15



Melihat kondisi yang mengkhawatirkan semua unsur kehidupan yaitu bidang ekonomi, social, budaya, agama dan pendidikan melakukan kebijakan agar dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19 antara lain dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dan melakukan kegiatan secara online. Dalam penelitian ini lebih fokus ke bidang pendidikan, yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dalam pembelajaran online. Seluruh tingkat sekolah mulai dari tingkat pendidik yang terendah (PAUD/TK) sampai perguruan tinggi menggunakan kebijakan pembelajaran jarak jauh. Ada beberapa tingkat sekolah yang rentan atau yang paling dikhawatirkan terjadi penularan, yaitu tingkat SD atau MI dan SMP karena jumlah sekolahnya sangat banyak selain itu mereka belum bisa mengerti cara menjaga diri agar terhindar dari penularan virus, dan melaksanakan yang protocol kesehatan dengan menjaga jaraak.⁴

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif ternyata disisi lain memberikan dampak yang positif bagi pendidikan. Melalui kebijakan yang

⁴ Sri Yunita Simanjuntak, "Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemic Covid-19 Di Jawa Tengah". Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 6, No. 3, Agustus 2020. Hal 309

dibuat dan dikeluarkan oleh pemerintah dengan membawa nuansa baru dalam pembelajaran dapat memberi dampak positif yaitu, akselerasi transformasi dunia pendidikan, karena di jaman yang sudah modern ini atau yang biasa atau yang lebih akrab dengan sebutan era digital atau era 4.0 di Indonesia masih banyak yang menggunakan model konvensional, Proses pembelajaran menjadi lebih mudah dengan platform pembelajaran online yang berbagai macam di akses lewat internet, hubungan anak dengan wali menjadi lebih dekat karena belajar dari rumah, pendampingan belajar oleh orangtua dengan anaknya sehingga orangtua juga mengetahui tentang informasi dan teknologi. Itu tadi dampak positif dari pembelajaran daring.

Dampak negative dari pembelajaran online antara lain masih banyak pendidik yang gptek sehingga belum bisa memanfaatkan aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, kurikulum pendidikan terkait mata pelajaran yang mengharuskan peserta didik melaksanakan kegiatan praktik, untuk sementara pelaksanaannya belum bisa efektif, pembelajaran daring juga terkendala oleh biaya karena tidak semua orangtua mempunyai finansial yang sama, dan secara psikis anak-anak mengalami tekanan karena keterbatasan waktu belajar dan ban yaknya tugas yang diberikan oleh guru, peran orangtua dan pendidik seharusnya bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal.⁵

Dalam jurnal karya Dede Rahmat Hidayat dkk, dengan judul kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Vol. 34 Nomor 2 Oktober 2020 menjelaskan Penerapan pembelajaran online yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan adalah efek negatif dari pandemi ini dan secara umum belum terlaksana dengan maksimal. Karena jika melihat dari peserta didik mereka belum cukup memiliki kesadaran yang tinggi ketika melaksanakan pembelajaran daring.

Perbedaan antara penelitian ini dengan jurnal tersebut adalah dalam jurnal karya Dede Rahmat Hidayat dkk, hanya menjelaskan tentang

⁵ Sri, Nurmiati, Dkk. "Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep strrtategi dampak dan tantangan", Yayasan Kota Menulis, 2020. Hal. 4-6

kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran online. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pembelajaran PAI secara keseluruhan.

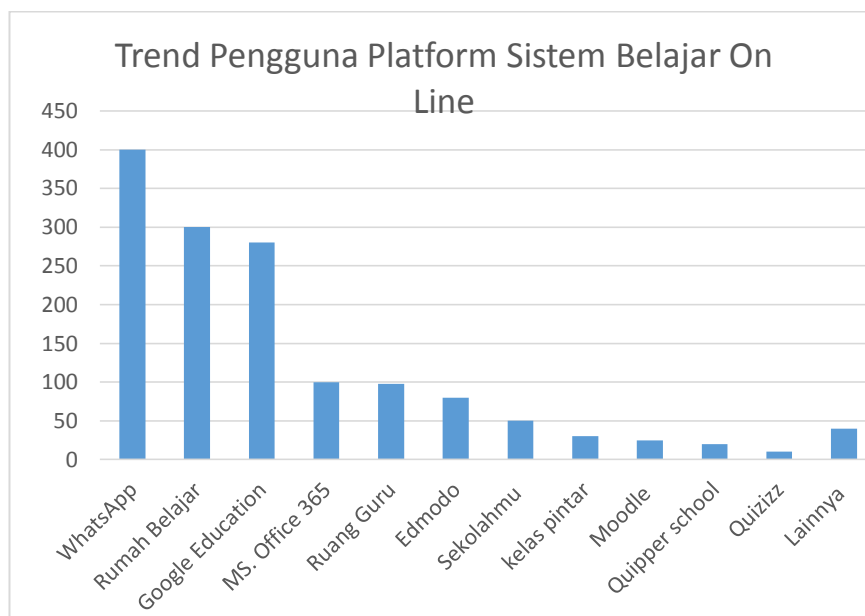
Salah satu manfaat teknologi ialah mempermudah pendidikan sebagai contoh pembelajaran jarak jauh (learning distance) atau pembelajaran online (online learning) atau yang lebih akrabnya dengan sebutan pembelajaran jarak jauh ialah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online dalam sebuah system, seorang guru dan anak didik tidak secara langsung bertatap muka. Kondisi saat ini sesuai dengan Era 4.0 karena masyarakat sudah dekat dengan teknologi digital. Oleh karena itu mengalami perubahan dari tradisional (tatap muka) menjadi online atau dalam jaringan.⁶

Dalam pembelajaran online, pendidik memiliki kebebasan menggunakan media pembelajaran online untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Namun guru harus bisa memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran daring yaitu system pembelajaran dibuat secara sederhana agar mudah dipahami oleh siswa, system pembelajaran harus dibuat secara personal sehingga system lebih mandiri, konsep perancangan system yang dikembangkan seharusnya lebih cepat dalam hal pencairan materi dan menjawab soal. Beberapa contoh media yang bisa diterapkan sebagai pembelajaran online antara lain E-learning, google meet, google clasroom, zoom learning management system, youtube, Whats'up dan TV.⁷

IAIN PURWOKERTO

⁶ Albert Efendi Pohan, "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Purwodadi, CV. Sarnu Untung, 2020. Hal 3-5

⁷ Albert Efendi Pohan, "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Purwodadi, CV. Sarnu Untung, 2020. Hal 8-10



Semua lembaga pendidikan melakukan kebijakan dan dalam penelitian ini fokus pada tingkat sekolah menengah kejuruan. Pembelajaran daring berlaku untuk semua pelajaran termasuk PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Di Sekolah tersebut pembelajaran daring dilakukan mulai bulan maret 2020 hingga waktu yang belum ditentukan. Untuk kesiapan proses pembelajaran jarak jauh Di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah cukup siap karena di sekolah tersebut baik pendidik maupun peserta didik memiliki fasilitas yang memadai. Smk ini menggunakan e-learning sebagai sarana pendidikan diantaranya Whatsapp group, Google Classroom, Google meet, Zoom dan yang menjadi unggulan adalah menggunakan media LMS. Selain LMS Pembelajaran juga menggunakan chanel TV pribadi yang membedakan SMK Ma'Arif NU 2 Ajibarang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain.⁸

Pembelajaran PAI merupakan kewajiban yang diajarkan pada berbagai tingkat pendidikan. Ada SD, SMP dan SMA serta SMK yang menyelenggarakan pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI Di Smk jauh berbeda dengan lembaga lainnya, karena di tingkat SMA maupun SMK materinya

⁸ Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19". Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis. Vol. XII, No. 7/I/Puslit/April/2020. Hal 14

lebih sulit dan mata pelajaran PAI menjadi suatu proses bimbingan terhadap peserta didik agar mampu berkembang secara baik khususnya dalam agama melalui pembelajaran tentang agama islam sehingga peserta didik mampu memahami, menghayati, dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup atau pandangan hidupnya.⁹

Tujuan umum PAI itu sendiri ialah memeberikan dasar untuk pengembangan karakter setiap siswa sehingga menjadi individu berintelektual, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku luhur, dan memiliki sikap dinamis, berakhlak yang mulia, toleransi dalam beragama dan bermasyarakat serta untuk kepentingan Nasional.¹⁰

Tujuan khusus ialah untuk mengetahui dan memahami proses berjalannya pembelajaran PAI di masa pandemic Covid-19. Karena PAI itu tidak hanya materi saja melainkan ada praktik yang harus dillaksanakan oleh peserta didik.

SMK Maarif adalah bagian dari sekolah Nahdatul Ulama. Sebagian sekolah NU biasanya dilaksanakan secara murah dan menjangkau semua kalangan termasuk kelompok menengah kebawah. Salah satu lembaga yang menggunakan pembelajaran secara online atau daring yaitu di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang, Karena beberapa keunggulan pembelajaran Daring SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini yang menjadi alasan atau latar belakang pelaksanaan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah:

1. Bagaimana pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19?

⁹ Rahmat Hidayat, Dkk. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor". Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam. Hal 149

¹⁰ Nur Chanifah, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Purwokerto, Cv Pena Persada, 2020. Hal 18

2. Bagaimana peran pendidik, orang tua, dan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19?
3. Bagaimana masalah dan solusi yang terjadi pada saat pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang pada masa Covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka maksud dari penelitian ini yaitu;

1. Memperoleh gambaran mendalam tentang tujuan, materi, metode, alat sarana dan prasarana dan evaluasi pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19.
2. Untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang peran pendidik, orang tua, dan peserta didik dalam pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19
3. Untuk memperoleh analisa kritis tentang masalah dan solusi pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari segi teori: manfaat teoritis menambah literatur studi tentang pembelajaran PAI di kondisi covid 19, pada aspek gambaran mendalam pembelajaran PAI sebagai sebuah sistem, peran pendidik, orang tua, dan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, problem dan solusinya.
2. Manfaat praktis: sebagai evaluasi pembelajaran PAI pada masa pandemi di SMK Maarif NU 2 Ajibarang, yang berguna bagi SMK tersebut, dan menjadi pembelajaran bagi sekolah lain.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran PAI

Kata Belajar sudah tidak asing bagi kita. Mendengar kata belajar, mungkin menciptakan rasa kesenangan, kebosanan, kemurungan, ketegangan, dan sebagainya seribu rasa. Pembelajaran berawal dari kebijaksanaan yang merupakan ranah keagamaan lalu berlanjut pada pemahaman yang kita peroleh melalui mengartikan dari penginderaan kita karya sang pencipta barulah kita mendapatkan pengetahuan.

Pembelajaran sangat berhubungan erat dengan arti belajar dan mengajar. Belajar bisa dilaksanakan walaupun dengan ketidakhadiran pendidik. Kegiatan pengajaran merupakan semua hal yang pendidik laksanakan di dalam kelas yang sesuai dengan rancangan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, berbudi pekerti yang baik dan membuat peserta didik merasa nyaman dan senang merupakan bagian dari aktivitas mengajar.

Pengertian Pembelajaran menurut beberapa Ahli, Menurut Carey pembelajaran merupakan suatu usaha pendidik dalam membimbing, mengarahkan atau mengorganisir belajar. Pembelajaran juga upaya kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar ia dapat menerima, aspek memahami, aspek menanggapi, aspek menghayati, aspek memiliki, dan aspek menguasai, serta aspek mengembangkannya.¹¹

Pembelajaran PAI diartikan sebagai proses yang dilaksanakan oleh Guru maupun orangtua mengenai semua hal yang berhubungan dengan meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.

Jadi pembelajaran PAI ialah suatu proses usaha yang membutuhkan pengetahuan yang dikuasai oleh pendidik atau orangtua

¹¹ Halid Hanafi, La. Adu, Muzakkir. *“Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah”*. Yogyakarta. DEEPUBLISH. 2012. Hal. 59

untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membantu anak supaya mereka bisa hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹²

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan proses menyampaikan informasi dari guru ke siswa. pembelajaran ialah proses yang bisa mengolah informasi dan pengetahuan dalam proses interaksi yang secara tatap muka atau dalam jaringan. Dalam kondisi pandemi mengakibatkan efek yang luarbiasa dalam mempengaruhi pendidikan. Proses pembelajaran pada kondisi covid-19 ini menggunakan pembelajaran dalam jaringan. Di Indonesia pembelajaran online merupakan bukan hal yang baru, awal mula penerapan konsep pembelajaran ini adalah ketika jargon e mulai bermunculan seperti e-book, e-learning, e-laboratory, e-education, e-library, e-payment, dan lain sebagainya. Tetapi pada kenyataannya masih banyak insntansi yang belum menggunakan aplikasi karena masih banyak guru atau tenaga pendidikan yang masih gaptek. Banyak problem yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online ini yaitu kurangnya infrastruktur yang memadai menjadi masalah utama di beberapa daerah di Indonesia khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).¹³

Kemajuan teknologi memberikan dampak kepada pendidikan dalam penyelenggaraan kebijakan, tuntutan zaman, budaya yang sudah mengalami percampuran dan pola tingkah laku kehidupan manusia. Perubahan yang dialami untuk pendidikan saat ini mencakup seluruh aspek yang ada didalamnya seperti memaksimalkan teknologi sebagai media pembelajaran online.

3. Peran pendidik, orang tua, dan peserta didik dalam pembelajaran PAI

a. Peran pendidik

Pendidik berperan dalam membantu pembelajaran PAI termasuk untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara maksimal. Harapanya pendidik dapat memperhatikan peserta didik secara

¹² Moh. Suardi. "*Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta, Deepublish. 2018. Hal 1-6

¹³ Albert Efendi Pohan, "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Purwodadi, CV. Sarnu Untung, 2020. Hal 2-5

personal karena peserta didik merupakan manusia yang unik karena berbeda dengan yang lain. Di sekolah guru juga berperan sebagai orang tua dari peserta didik yang harus memberi kemudahan dalam pembelajaran bagi semua peserta didik agar bisa mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik. Guru sangat berperan sangat penting di masa pandemic karena pada saat pembelajaran tatap muka saja ada banyak siswa yang kurang memperhatikan apalagi pada saat pembelajaran daring itulah mengapa guru berperan lebih dan ekstra untuk menyampaikan materi pembelajaran.

b. Peran Orangtua

Orang tua mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak, karena dalam Islam orangtua bertanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab orangtua sebagai madrasah yang pertama sejatinya harus dilakukan oleh orangtua itu sendiri, sebab pendidik dalam memikul tanggungjawab pendidikan hanyalah keikutsertaan. Selanjutnya peran orangtua yaitu sebagai motivator bagi anak-anaknya, supaya semangat belajar dalam menggapai impian. Peran yang terakhir adalah sebagai yang memberikan segala kebutuhan hidupnya dan memenuhi semua fasilitas terkait pembelajaran dari rumah. Apalagi di kondisi pandemi orang tua memiliki peran ekstra dalam mendampingi belajar anak di rumah.

c. Peran Siswa

Peserta didik ialah pelaku utama dalam proses pembelajaran. Guru selalu berhubungan dengan peserta didik, setelah tugas dari pendidik selesai, peserta didik dituntut mengamalkan ilmu dalam bermasyarakat. Peran utama peserta didik ialah belajar. Peserta didik dituntut untuk mampu hidup mandiri, mampu menyelesaikan tugas pendidikan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pada masa pandemic ini peserta didik harus tetap belajar walaupun pembelajarannya tidak tatap muka melainkan secara online.

Jadi ketiga unsur tersebut sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran untuk itu mereka harus saling melengkapi agar tujuan pembelajarannya tercapai dengan baik.¹⁴

4. Problem dan solusi pembelajaran PAI secara daring di era Pandemi

a. Problem pembelajaran PAI secara Daring

Ada beberapa problem pembelajaran daring di masa pandemic yaitu;

- 1) Materi pembelajaran yang disampaikan secara daring belum menjamin bisa dimengerti.
- 2) Kemampuan pendidik masih terbatas dalam menggunakan teknologi.
- 3) Keterbatasan pendidik dalam melaksanakan pengawasan saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 4) Siswa yang belum mempunyai HP yang digunakan sebagai media belajar online, jikalau ada itu juga merupakan milik orang tua atau kaka
- 5) Siswa kurang semangat sehingga mereka tidak aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran online.
- 6) Sejumlah siswa bertempat tinggal di wilayah yang susah untuk mengakses internet.
- 7) Peserta didik merasa malas dan bosan.

b. Solusi pemecahan pembelajaran PAI secara Daring

Terdapat beberapa solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di proses pembelajaran PAI secara daring;

- 1) Pendidik sebaiknya menyiapkan materi pembelajaran semenarik mungkin.
- 2) Pendidik mampu menerapkan teknologi digital yang lebih fleksibel dan kondisional seperti whatsapp group.

¹⁴ Anik Zakariya dan Abdulloh Hamid. "Kolaborasi Peran Orangtua dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah". Intizar. Vol. 26, No.1, Juni 2020. Hal 19-21

- 3) Siswa yang belum sepenuhnya aktif bisa dihubungi lebih intens oleh pendidik.
- 4) Siswa yang belum mempunyai HP atau atau yang masih susah untuk mengakses jaringan internet,tetap diharuskan mengerjakan tugas dari rumah walaupun secara manual, jika sudah selesai bisa diantar ke sekolah.¹⁵

5. SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang

Awal mula didirikannya SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dimulai karena rasa prihatin mendalam yang dirasakan oleh pendidik dimana pada saat itu beliau adalah sebagai pendiri lembaga pendidikan Nahdatul Ulama ditingkat Majelis Wakil Cabang Ajibarang. Rasa keprihatinan tersebut adalah pertama karena perkembangan pendidikan skala nasional yang gencar mempromosikan Sekolah Menengah Keatas bisa dan yang kedua yaitu ketika penerimaan peserta didik di SMK Ma'arif NU 1 di selalu melebihi kuota. Sehingga ratusan yang ditolak bahkan terakhir sampai dengan 209 siswa dengan sangat terpaksa untuk belajar di sekolah lain.

Upaya untuk mengatasi kelebihan siswa yang tidak masuk di SMK Ma'arif NU 1 maka munculah pemikiran para tokoh pendidikan Nadhatul Ulama di Ajibarang yaitu dengan cara mendirikan satu lembaga kependidikan baru ialah SMK Ma'arif NU 2 jurusan kesehatan yang kebetulan di tahun 2010 pemerintah membuka studi kesehatan.

Proses penerimaan peserta didik yang pertama dikelola oleh SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, kepanitian PPDB gabungan dari tiga sekolah yaitu; SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, SMA Ma'arif NU 1 dan panitia pendiri SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Dalam penerimaan peserta didik baru pada tahun itu untuk SMK Ma'arif NU 1 mendapatkan 12 Kelas, SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang 4 kelas, dan SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang memperoleh 97 peserta didik atau 3 kelas.

¹⁵ Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". Jurnal Paedagogy; jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan. Vol 7, No. 4 Oktober 2020. Hal. 283-285

Sebagai pemula atau sekolah yang masih muda pastinya membutuhkan kepemimpinan yang sudah berpengalaman, maka dari itu dalam musyawarah pengurus SMK Ma'arif NU 1 dan 2 menghasilkan bahwasanya kepala SMK Ma'arif NU 1 merangkap menjadi kepala sekolah SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu beliau Drs. H. Ahmad Nurul Huda yang berjalan hingga Januari 2011. Setelah itu dalam satu tahun ke depan SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dipimpin oleh Adi Susanto, S.Farm, Apt.

Jumlah siswa yang mendaftar di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang masih sangat sedikit sehingga belum memenuhi target pendiri yang mengharapkan sekolah baru ini memperoleh empat kelas, karena masih banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi dalam proses PPDB di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang antara lain yaitu kurang berminatnya siswa untuk masuk SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang karena pada waktu itu program studi kesehatan masih belum diketahui jelas oleh masyarakat.¹⁶

6. Covid-19

Manusia dalam kehidupannya pastilah pernah merasakan sakit atau penderitaan baik yang berhubungan dengan fisik maupun mental. Seperti yang terjadi baru-baru ini yang telah menimpa ke seluruh dunia yaitu adanya wabah virus. Covid-19 mempunyai kepanjangan "Corona Virus Disease-19" virus ini berasal dari kota besar China lebih tepatnya kota Wuhan dan gejala yang dialami penderita covid-19 ini yaitu demam dan radang tenggorokan akut. Istilah Covid yang digunakan ini diresmikan pada tanggal 11 Februari 2020 oleh WHO (World Health Organization). Covid-19 merupakan termasuk kedalam golongan penyakit yang mudah menular yang sama persis dengan flu yakni disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau disingkat SARS-CoV-2.¹⁷

Awal mula terjadinya kasus virus (SARS-CoV-2) yang diketahui pada tanggal 17 November 2019. Ketika seseorang berusia 55 tahun yang

¹⁶ Smk Ma'arif2-Ajibarang.sch.id

¹⁷ Made, Mutria, Ketut Dkk. "Covid-19 perspektif hukum dan social kemasyarakatan". Yogyakarta.Yayasan Kita Menulis. 2020.Hal. 40-41

berasal dari provinsi Hubei menderita penyakit mirip pneumonia yang akhirnya dinamakan COVID-19. Jumlah pasien cepat berkembang menjadi 27 orang pada 15 Desember 2019, lalu menanjak drastis menjadi 60 orang pada 20 Desember 2019. Tiga bulan kemudian cina telah melaporkan jumlah kasus COVID-19 yang mencapai 81.589 orang dengan 3.318 orang yang meninggal dunia dan 76.408 orang yang sembuh setelah positif mengidap COVID-19.

Hasil dari pencarian mengenai total jumlah kasus corona tepatnya pada tanggal 5 Maret 2020 jumlah kasus virus covid-19 di seluruh penjuru baru mencapai 96.888 orang. Pada 2 April 2020 virus ini telah menyebar ke 204 negara dan menginfeksi 1.001.078 orang serta menyebabkan 51.385 kematian.¹⁸

Dengan adanya pandemic covid-19 ini membuat banyak sekali pengaruh, baik itu positif maupun negative. Dan virus corona ini sangatlah mempengaruhi semua hal yaitu ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Wabah ini menyebar diseluruh dunia, secara internasional ada beberapa kode warna tingkat waspada dalam mersepons wabah penyakit. Urutan kode tersebut adalah hijau, kuning, oranye dan merah. Warna hijau bersifat penyakit ringan yang hanya memberi dampak kecil bagi kehidupan sehari-hari, warna kuning sifat penyakitnya parah dan menyebar dengan mudah dari satu orang ke orang yang lainnya, warna oranye sifat penyakit telah parah dan menyebar dengan mudah dari satu ke satu orang yang lainnya misalnya wabah SARS di Singapura dan yang terakhir kode warna merah sifat penyakit yang parah dan menyebar luas.¹⁹

Virus Covid-19 menjadi kasus yang sangat menggemparkan semua Negara dibelahan dunia. Kasus covid-19 ini sudah menyebar di Indonesia ini membuat pemerintah harus melakukan tindakan. Kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 yang yaitu mewajibkan work from home (WFH) tidak Cuma WFH saja sekolah pun dilaksanakan

¹⁸ F.G. Winarno. "Covid-19 Pelajaran Berharga dari sebuah Pandemi". Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 2020. Hal. 8-9

¹⁹ F.G. Winarno. "Covid-19 Pelajaran Berharga dari sebuah Pandemi". Jakarta. Hal. 3-6

dari rumah dan secara online (Daring), melakukan skrining kesehatan dengan metode rapid tes untuk mendeteksi secara cepat penyebaran virus corona, memperketat pintu masuk ke Indonesia, membangun fasilitas perawatan dan isolasi mandiri bagi pasien yang terkena covid-19. Virus corona yang mewabah ini menjadi perekonomian masyarakat Indonesia menjadi tidak stabil hingga pemerintah memberikan kebijakan menggulir paket jaringan pengaman social program keluarga harapan (PKH), Kartu Pra-kerja, Diskon tarif listrik, dan Keringanan Pembayaran Kredit.²⁰

F. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai covid-19 dari mulai maret hingga saat ini masih menjadi isu topic utama di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Dalam sebuah jurnal karya Masrurah Lubis dkk yang berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning (Studi Inovasi Pendidik Mts PAI Medan Di Tengah Covid-19), klasifikasi yang ada di dalam jurnal ini terdapat beberapa tema yaitu pembelajaran PAI, pembelajaran e-learning dan covid-19. Konsep utama yang ada pada jurnal ini membahas mengenai inovasi untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran PAI pada masa Pandemi, penyajian pembelajaran dengan multimedia, menekankan motto friendly, diskusi dan penugasan online, evaluasi berbasis pada kegiatan (rutinitas membaca Al Qur'an, menghafal suratan pendek, sholat wajib, sholat sunnah dan melantunkan sholawat). Metode yang digunakan pada jurnal ini berupa pembelajaran dan penugasan secara daring. Perbedaan antara metode penelitian ini dengan metode penelitian yang akan dilakukan adalah perbedaan dalam hal pemilihan media pembelajaran.²¹

Pada jurnal ini terdapat beberapa hambatan seperti kekurangan pemahaman orangtua dalam penggunaan teknologi, kesalahan mindset beberapa orangtua yang menolak pembelajaran e-learning, gangguan sinyal yang tidak

²⁰ Made, Mutria, Ketut Dkk. "Covid-19 perspektif hukum dan social kemasyarakatan". Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis. 2020. Hal. 51-52

²¹ Masrurah Lubis dkk. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning (Studi Inovasi Pendidik Mts PAI Medan Di Tengah Covid-19)." 2020

dapat terelakan, kurangnya kerjasama orangtua dan guru dalam pengelolaan pembelajaran daring, orangtua kesulitan dalam membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, keterbatasan biaya membuat orangtua enggan mengikuti pembelajaran daring, sulitnya memantau perkembangan siswa secara keseluruhan, sulitnya untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, kesulitan pengelola suasana pembelajaran layaknya pembelajaran secara formal, pendidik lebih bersifat pasif dalam pembelajaran. Kekurangan pada jurnal ini adalah kurangnya membahas mengenai solusi dari sebuah hambatan yang telah ada pada penelitian.

Dalam sebuah jurnal yang diteliti oleh Masruroh Lubis dkk, yang berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis elearning (Studi Inovasi pendidik Mts. Pai Medan Di tengah wabah Covid-19) yang dimuat pada 1 Juni 2020 membahas mengenai inovasi untuk mengoptimalkan pembelajaran secara daring. Kekurangan dari jurnal ini tidak membahas secara rinci tentang proses pembelajaran PAI dan kurangnya membahas mengenai solusi dari beberapa hambatan.

Jurnal selanjutnya yang diteliti oleh Iqbal Faza Ahmad yang berjudul Alternative Assessment in Distance Learning In Emergencies Spread Of CORONA Virus Disiase (COVID-19) In Indonesia yang diterbitkan pada tahun Januari sampai Juni 2020 membahas mengenai proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Indonesia pada masa pandemic covid-19 menuntut para pendidik terutama guru untuk menggunakan berbagai model Assesment atau penilaian yang sesuai dan mendukung untuk diterapkan. Beberapa model Assesment yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah penilaian berbasis daring, penilaian portofolio, dan penilaian diri. Kekurangan dari jurnal ini adalah kurang membahas proses pembelajaran secara daring, penelitian ini lebih fokus membahas mengenai penilaian.²²

²² Iqbal Faza Ahmad, "Alternative Assessment in Distance Learning In Emergencies Spread Of CORONA Virus Disiase (COVID-19)". Juni 2020

Jurnal yang berikutnya yang diteliti oleh Unik Hanifah Salsabila dengan judul Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19 yang dipublis pada Juli sampai Desember 2020, membahas mengenai peran teknologi dalam pembelajaran di era pandemic mengharuskan pendidikan dilakukan di rumah melalui online atau daring. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring atau online bertujuan untuk memutus tali penyebaran covid-19. Kekurangan dari jurnal ini adalah kurangnya membahas solusi dari beberapa masalah terkait teknologi.²³

Jurnal selanjutnya yang diteliti oleh Priarti Megawanti Dkk dengan judul Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19 yang diterbitkan pada 2 Juli 2020 membahas mengenai peserta didik harus membiasakan diri mengelola secara mandiri mulai dari jadwal belajar kapan tenggat waktu penyelesaian dan pengumpulan tugas serta waktu untuk bisa mengerjakan kegiatan lainnya di era pandemic ini melatih semua pihak terutama peserta didik untuk menjadi pelajar pasif namun aktif dengan begitu pada masa new normal dikemudian hari peserta didik akan sudah terlatih untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Kekurangan dari jurnal ini dalam membahas Pjj kurang rinci.²⁴

Jurnal yang berikutnya diteliti oleh Albitar Septian Syarifudin dengan judul Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing yang diterbitkan pada April 2020 membahas mengenai mutu pendidikan di Indonesia pun dapat ditingkatkan melalui pembelajaran daring. Siswa yang akan lebih berkompeten dalam menguasai kompetensi secara mandiri sehingga pembelajaran aktif akan terbentuk. Selain itu kompetensi yang dikuasi siswa akan semakin kontekstual dikarenakan apa yang didapatkan merupakan penyimpulan yang berkaitan dengan skemata siswa. Kekurangan

²³ Unik Hanifah Salsabila."Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19". Juli sampai Desember 2020

²⁴ Priarti Megawanti."Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19".2 Juli 2020

dari jurnal ini adalah hanya membahas mutu pembelajaran daring di Indonesia tanpa membahas mengenai dampak dari pembelajaran daring.²⁵

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) yaitu Himyatul Muyasaroh dengan judul Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas IX Di SMK Negeri 1 Purwokerto hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan Google Classroom pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto yaitu dengan cara mengkaji silabus serta RPP, pembuatan grup kelas serta evaluasi secara daring.²⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi ini adalah fokus mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam. Dan perbedaannya terletak tempat penelitian. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Farah Sabrina, salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran al-islam di smp muhammadiyah 2 surakarta pada kondisi covid-19 hasil penelitian skripsi ini menjelaskan bahwa penggunaan metode search information pada mata pelajaran al islam yang tertentu seperti tarikh, akidah akhlak, fiqih, bisa disesuaikan dan efisien akan tetapi metode search information tidak bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi ini adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara online (Daring). Perbedaannya dengan skripsi ini adalah metode yang digunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara online (Daring).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh G.Suryansyah salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi yang

²⁵ Albitar Septian Syarifudin."Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing". April 2020

²⁶ Himyatul Muyasaroh."Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas IX Di SMK Negeri 1 Purwokerto".2020

berjudul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi. Hasil penelitian tersebut adalah proses penerapan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa harus dipersiapkan secara maksimal oleh guru, dan factor pendukung untuk menggunakan media berbasis internet adalah adanya akses internet dan juga sarana prasarananya seperti ruang lab computer dan juga alat pendukung lainnya misalnya infokus, speaker dan proyektor.²⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi ini adalah proses penerapan media pembelajaran berbasis internet. Perbedaannya dengan skripsi ini adalah strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Online.

G. Sistematika Pembahasan Laporan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat berfungsi sebagai media komunikasi untuk mengetahui tujuan, materi, metode, alat sarana dan prasarana dan evaluasi pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19, peran guru, orang tua, dan siswa dalam pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19 dan problem dan soulusi pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19. Oleh karena itu laporan hasil penelitian ini dirangkai dengan sistematika pembahasan agar mudah dipahami oleh pembaca, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai secara efektif dan efisien. Secara garis besar penelitian ini terdiri atas 3 bab pokok yaitu sebagai berikut.

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Manfaat dan Tujuan Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

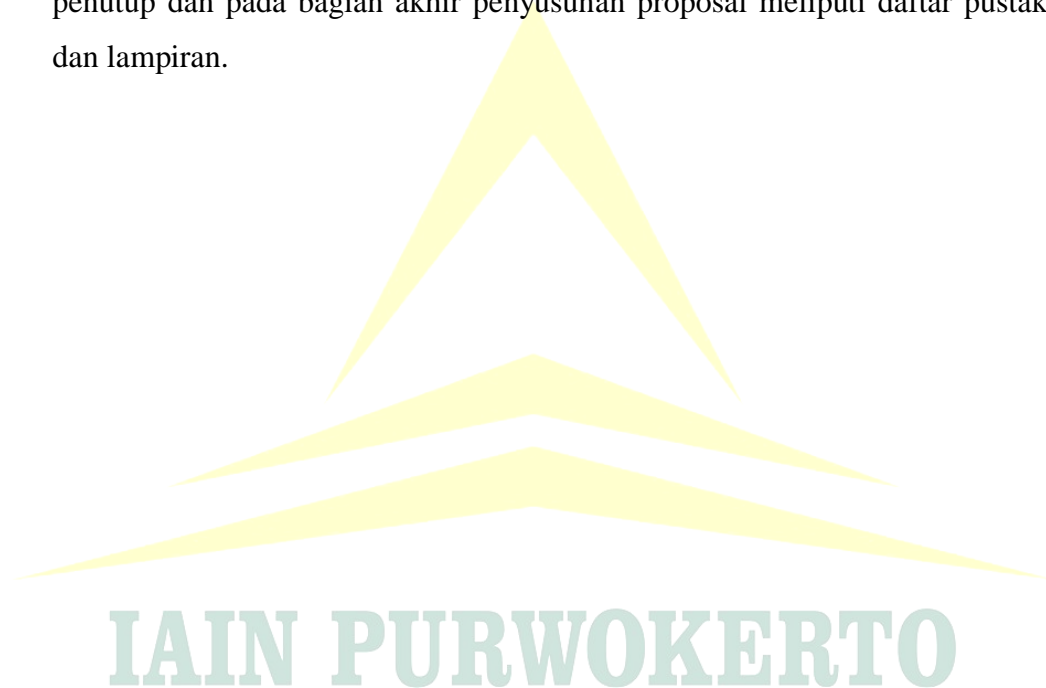
²⁷ G.Suryansyah.” Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi”. 2020.

Bab II yaitu Landasan Teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang membahas mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Era COVID-19.

Bab III membahas mengenai gambaran umum tentang SMK Ma'arif NU 2 Ajibarangf serta berbagai data pendukung.

Bab IV Membahas tentang bagian dalam penelitian ini, yaitu proses Menimplementasikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Era COVID-19

Bab V membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran serta kata penutup dan pada bagian akhir penyusunan proposal meliputi daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

PEMBELAJARAN DARING PAI PADA MASA PANDEMI COVID 19

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran daring

Proses belajar mengajar ialah suatu proses pendidikan yang ada di lembaga dengan tujuan mampu mengubah tingkah laku dari peserta didik, perubahan ini meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Adanya wabah covid-19 ini membuat pembelajaran berubah menjadi pembelajaran online untuk menghentikan penyebaran virus ini. Pembelajaran online yaitu proses pembelajaran yang dilakukan di dalam sebuah jaringan dimana pendidik dan anak didik tidak bertatap muka secara langsung.²⁸

Sebenarnya pembelajaran online itu sudah diterapkan dalam dunia pendidikan sejak lama metode pembelajaran online ini juga sudah tersedia sejak munculnya e-book, e-learning, e-laboratory, e-library dan lain-lain. Namun kondisi lapangan berbeda dengan harapan tidak semua sekolah menerapkan media diatas dalam proses belajar mengajar, karena kurangnya kemampuan pendidik, kurangnya fasilitas yang ada di instansi dan factor-faktor yang lainnya. Pelaksanaan pembelajaran secara online di Indonesia maupun di seluruh dunia dimulai pada akhir tahun 2019 sampai saat ini karena adanya wabah covid-19.²⁹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak yang cukup besar untuk perubahan disegala bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Teknologi bisa digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran yang merupakan pembaharuan dari konvensional menjadi lebih update. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berjalan secara lancar salah satunya karena faktor teknologi. Internet juga dimanfaatkan menjadi media pelengkap yang digunakan untuk menjadi salah satu aktivitas pembelajaran. System pembelajaran

²⁸ Erlis Nurhayati."Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quizes Pada Masa Pencegahan Covid-19". Jurnal Pedagogy jurnal penelitian dan pengembangan. Juli 2020 Vol 7 No 3 Hal.145-146

²⁹ Ibid Hal 148

online yang dilaksanakan secara berjauhan antara pendidik dan peserta didik, karena jarak yang saling berjauhan tersebutlah platform digunakan untuk mengatasinya. Walaupun pembelajaran dilakukan secara online akan tetapi pendidik mengupayakan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka selain itu juga dengan pembelajaran online memiliki tujuan untuk memperluas dan memperbanyak jangkauan peminat belajar. Pembelajaran online sangat dibutuhkan pada masa pandemic ini agar memutus rantai penyebaran covid-19.³⁰

2. Karakteristik pembelajaran daring

Setelah mengetahui pengertian pembelajaran daring, selanjutnya penulis akan membahas mengenai karakteristik pembelajaran daring yaitu sebagai berikut

- a. Materi yang diberikan beragam dapat berupa rangkaian kalimat teks , tabel maupun grafik dan multimedia
- b. Komunikasi dan interaksi dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung seperti video converencing, chats rooms, discussion forums.
- c. Materi bahan ajar lebih fleksibel untuk dirubah dan dikembangkan
- d. Meningkatkan system perubahan interaksi antara siswa dengan guru.
- e. Sifat dari komunikasi bisa dalam bentuk formal maupun informal
- f. Mampu menerapkan berbagai sumber belajar yang akan digunakan bisa dicari dengan mudah dalam luasnya di Internet

Karakteristik ini mungkin tidak digunakan semua. Tergantung kebutuhan dan situasi yang ada di sekolah tersebut.³¹

3. Fungsi pembelajaran daring

Fungsi pembelajaran yaitu mengajarkan peserta didik yang bukan hanya sekedar menerima informasi dan disuguhkan, dan media ini diharapkan dapat merangsang untuk beraktivitas dalam menggapai tujuan

³⁰ Oktavia Ika handarini dan Siti Sri Wulandari. “ Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemic Covid-19”. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol 8, No 3, 2020. Hal. 3

³¹ Ridwan Sanjaya. “Teaching From Home Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar”. Semarang. Yayasan Kita Menulis. 2020. Hal 72-73

dalam pembelajaran. Dengan demikian fungsi pembelajaran, posisi media bukan hanya menjadi penyaji tetapi juga memperhatikan posisi penerima pesan. Media pembelajaran dikembangkan untuk memperhatikan kepentingan sudut penyaji serta peserta didik yang menggunakan media tersebut untuk menerima informasi atau kebutuhan ilmu pengetahuan, minat maupun bakat. Contoh media pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai sumber belajar adalah modul, video dan CD.³²

4. Media Pembelajaran daring

Dalam perkembangan teknologi zaman sekarang sudah dikenal dengan istilah e-learning yang merupakan singkatan perpaduan “e” yang berarti dari elektronik. Ada beberapa fungsi media pembelajaran daring yaitu:

- a. Penggunaan media belajar memiliki fungsi menciptakan situasi pembelajaran yang fleksibel dan efisien.
- b. Penggunaan media belajar merupakan bagian dari keseluruhan situasi mengajar baik tujuan maupun isi pelajaran
- c. Media belajar dalam proses pembelajaran diutamakan membantu siswa dalam menangkap materi dari pendidik
- d. Penggunaan media belajar dalam pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.³³

5. Komponen pembelajaran daring

Ada beberapa komponen, dalam pembelajaran daring;

a. Guru dan Murid

Pendidik adalah pelaku yang mengemban peran secara dominan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengarahan kegiatan belajar dan mengajar sebagai usaha untuk memberikan segelintir ilmu pengetahuan pada siswa di lembaga formal maupun non formal. Sekaligus sebagai fasilitator khususnya pada pembelajaran daring.

³² Husniyatus Salamah Zainiyati. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jakarta. Kencana. 2017 Hal. 47

³³ Meda Yuliani Dkk. “Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan; Teori Dan Penerapan”. Semarang. Yayasan Kita Menulis. 2020. Hal. 8

Peserta didik yaitu pelaku aktif dalam proses pembelajaran dan menjadi peluang untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa. Peserta didik diharapkan untuk selalu aktif dalam pembelajaran secara langsung maupun pembelajaran tidak langsung atau daring.

b. Tujuan Pembelajaran

Belajar mengajar dilakukan karena memiliki tujuan dan ini menjadi factor yang sangat penting sekaligus menjadi pedoman bagi seorang pendidik.

Tujuan pembelajaran memiliki beberapa ruang lingkup yaitu materi yang dirumuskan secara mendalam harus sesuai dengan tujuan awal, yang kedua tujuan juga seharusnya sesuai pedoman mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disingkat dengan RPP, yang ketiga tujuan menyatakan perubahan perilaku yang akan di capai oleh peserta didik.

c. Materi Pembelajaran

Substansi yang akan diajarkan pada proses pembelajaran yaitu materi pelajaran adalah satu sumber belajar bagi peserta didik yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Karena materi pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan belajar mengajar yang harus dikuasai peserta didik. Materi pembelajaran juga harus memenuhi kriteria yang tepat agar dapat membantu peserta didik bisa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Penggunaan baik itu strategi, media dan cara evaluasi sebaiknya lebih dari satu jenis karena untuk menghindari rasa kurangnya semangat belajar peserta didik. Antara materi yang diberikan dan ruang lingkungnya harus menyesuaikan tingkatan kompetensi selain itu perlu diperhatikan juga urutan pembelajaran supaya terarah dan cara mengajarkan dan menyampaikan agar tidak salah dalam mengajarkannya oleh karena itu harus disampaikan sesuai perkembangan siswa.

d. Metode Pembelajaran

Metode merupakan langkah atau proses yang harus ditempuh untuk meraih tujuan. Dan metode juga termasuk salah satu unsur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tujuan lain dari metode pembelajaran adalah agar pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang bisa diikuti peserta didik dari awal hingga akhir.

Penerapan metode pembelajaran dipengaruhi oleh factor yang banyak, peserta didik yang beragam, situasi dan kondisi yang berbagai macam, fasilitas dengan kualitas dan kuantitas yang beragam, pribadi pendidik dan kemampuan keprofesionalannya yang berbeda-beda.

e. Alat Pembelajaran

Alat yang digunakan untuk pembelajaran itu sama dengan media yang digunakan untuk menjadi alat bantu dalam mempermudah pelaksanaan belajar mengajar supaya lebih maksimal untuk menggapai tujuan. Hal-hal yang bisa digunakan menjadi alat pembelajaran seperti manusia, makhluk hidup, hewan, tumbuhan, dan semua benda yang bisa bermanfaat.

Penggunaan alat tersebut harus melihat kecocokannya dengan tujuan belajar mengajar. Pendidik harus memaksimalkan penggunaan media tersebut, respon baik diharapkan diterima oleh peserta didik terhadap alat pembelajaran, penggunaan alat pembelajaran sebaiknya juga memiliki manfaat yang berhubungan dengan perkembangan akhlak agama, fisik dan psikologisnya. Contoh alat pembelajaran; buku, media masa berupa majalah, surat kabar, radio, Televisi lingkungan, alat pengajaran berupa buku pengajaran, peta, gambar, kaset, tape, papan tulis, kapur, spidol dan sebagainya, museum sebagai tempat penyimpanan benda kuno.

f. Evaluasi Pembelajaran

Komponen yang terakhir dalam kegiatan belajar mengajar adalah evaluasi. Maksud dari evaluasi adalah sebagai tolak ukur kepamahan peserta didik terkait materi yang telah disampaikan oleh

guru. Kemudian hal tersebut juga dilaksanakan sebagai bentuk timbal balik terhadap pendidik sesuai dengan keprofesionalannya. Untuk melihat kelemahan dari komponen pembelajaran juga dapat melalui kegiatan evaluasi.

Pendidikan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh murid. Hasil yang diperoleh siswa tidak dapat diketahui apabila tidak dilaksanakan kegiatan evaluasi. Oleh karena itu evaluasi memiliki pengaruh yang penting dalam proses belajar mengajar.³⁴

Penggunaan teknologi untuk saat ini tidak hanya untuk mencari (search) melainkan juga untuk menjadi media evaluasi. Pengembangan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat melalui aplikasi untuk berlatih peserta didik berupa latihan soal menggunakan google form atau melalui aplikasi-aplikasi yang lainnya sesuai dengan kemampuan pendidik.

Pujiatuti mengutip dari Wibawa dan Mukti bahwa dalam pembuatan media evaluasi yang bersifat mandiri sebelumnya harus sudah dirancang serta dikembangkan dan dihasilkan secara sistematis, sehingga mampu mencapai suatu tujuan tertentu. Sebagai seorang pendidik seharusnya mampu memberikan materi untuk siswa berupa ilmu pengetahuan maupun kertampilan. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran pendidik memberikan beberapa penugasan, tidak hanya penugasan dalam bentuk teks melainkan penugasan dalam bentuk praktik maupun yang lainnya.³⁵

6. Pengembangan pembelajaran daring

Pengembangan pembelajaran daring sangatlah penting dalam kondisi saat ini. Pembelajaran daring juga berfungsi untuk mengubah mindset dari pengajaran konvensional secara tatap muka menjadi penggunaan aplikasi teknologi. Mengembangkan keprofesionalan pendidik

³⁴ Aprida Pane. "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah Jurnal kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol 3 Nomor 2 Desember 2017. Hal 340-350

³⁵ Siti Lathifatus Sun'iyah. "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di Tingkat Pendidikan Dasar" Fakultas UNISDA Lamongan. Hal 5-7

untuk mengakses media pembelajaran daring. keprofesionalan pendidik saat proses pembelajaran daring termasuk pada saat berbicara didepan kamera. Pengembangan lainnya adalah pengajaran harus dirancang semenarik mungkin, kontekstual, interaktif serta menyediakan aktivitas yang memacu peserta didik dalam pembelajaran.³⁶

7. Aplikasi pembelajaran daring

Jaringan internet sangat berperan dalam pembelajaran daring pada masa pandemic. Banyak aplikasi yang tersedia saat ini yang bisa digunakan saat pembelajaran daring seperti whatsapp, zoom, cloud x, web block, ruang guru, google classroom, schoology, edmodo dan masih banyak aplikasi yang lainnya. Pembelajaran daring bisa menggunakan aplikasi lain yang sudah tersedia pada perangkat teknologi seperti handphone, laptop dan computer yang dimiliki pendidik dan murid. Terdapat beberapa *apps* yang bisa digunakan dari rumah seperti quipper school, Microsoft office, cisco webex, rumah belajar, meja kita, *icando*, *indonesiastax*, *google for education*, kelas pintar ruang guru, sekolahmu dan zenius.

Banyaknya aplikasi pembelajaran daring dapat memudahkan saat pembelajaran daring. dari segi ekonomi untuk meringankan beban dan peserta didik dibutuhkan aplikasi yang tidak berbayar. Contohnya schoology dan google classroom.³⁷

8. Model Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring memerlukan adanya fasilitas yang memadai. Ada beberapa model belajar mengajar daring yang bisa memudahkan peserta didik untuk mengikuti pencapaian kurikulum pada saat setiap jenjang pendidikan. Misalnya di Sekolah Paud, SD, SMP,SMA dan perguruan tinggi. Pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada model pembelajaran daring di jenjang SMA atau SMK yaitu model pembelajaran

³⁶ Ridwan Sanjaya. "21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat". Semarang. Universitas Katolik Soegiji pranata. 2020. Hal 122-124

³⁷ Sri Gusti dkk."Belajar Mandiri; Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemic Covid-19". Semarang. Yayasan Kita Menulis. 2020. Hal 134-135

daring di SMA tidak jauh berbeda di SMP. Rata-rata mereka menggunakan aplikasi Zoom untuk tatap muka. Selain aplikasi zoom masih banyak aplikasi lain yang dapat diakses dengan syarat jaringan internet memadai dan adanya kuota internet.³⁸

9. Kelebihan dan kekurangan serta solusi pembelajaran daring

Kondisi pandemic pada saat ini berpengaruh besar terhadap semua bidang, khususnya bidang pendidikan. Dalam masa pandemic pembelajaran dengan metode daring menjadi solusi yang dianggap tepat, untuk menghentikan penularan virus. Dalam proses pembelajaran online memiliki dua sisi yaitu, sisi keunggulan maupun kekurangan;

a. Kelebihan

- 1) Kelebihan dalam satuan pendidikan/ Sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada era globalisasi. Dengan cara membuat chanel youtube untuk mengupload materi-materi pembelajarann.
- 2) Kelebihan bagi pendidik adalah tidak memakan waktu yang banyak, dan tidak harus ditempat yang sama menambah wawasan bagi pendidik dalam bidang ilmu teknologi, mendorong pendidik untuk dapat mengubah suasana belajar lebih menyenangkan dan *antimainstream*.
- 3) Kelebihan bagi peserta didik yaitu murid bisa mempelajari materi pelajaran secara berulang-ulang, tidak terfokus pada satu tempat, melatih kemandirian dan tanggung jawab, pengalaman baru dalam belajar, menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh, waktu yang digunakan untuk belajar lebih singkat, peserta didik juga menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi.
- 4) Kelebihan bagi orangtua yaitu orangtua mampu memantau anaknya dalam proses belajar, orangtua mengetahui perkembangan anaknya dalam belajar, tidak perlu antar jemput ke sekolah,

³⁸ Sri Gusti dkk. "Belajar Mandiri; Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemic Covid-19". Semarang. Yayasan Kita Menulis. 2020. Hal 135-139

menghemat biaya transportasi, dan mengurangi kekhawatiran dalam menggunakan Hp.

b. Kekurangan

- 1) Kesehatan, point ini menjadi hal terpenting dalam proses pembelajaran daring, dengan menggunakan Hp, Laptop dan sebagainya yang relatif tidak sebentar akan menimbulkan efek yang kurang baik bagi tubuh.
- 2) Sekolah dalam proses pembelajaran online tentunya sekolah harus mampu mempersiapkan dengan matang dan layak. Maka sekolah harus berkorban agar pembelajaran daring terlaksana dengan baik.
- 3) Pendidik diharuskan dapat menguasai teknologi dan aplikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tetapi fakta membuktikan bahwa masih banyak guru yang masih belum kompeten dalam menggunakan teknologi sehingga menghambat proses pembelajaran daring. tidak semua pendidik mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran daring.
- 4) Peserta didik yaitu tidak semua peserta didik mempunyai gadget, sinyal internet yang lambat, ekonomi menengah kebawah, kurangnya interaksi dengan pendidik maupun temannya, peserta didik merasa terisolasi, kurangnya komunikasi aktif, dan murid merasa jenuh dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik.
- 5) Orangtua yaitu tidak semua orangtua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi belajar anaknya, orangtua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak dalam pembelian kuota internet, orangtua cepat mudah marah dan jengkel dalam mendampingi proses belajar anaknya, memerlukan waktu yang lama juga bagi orangtua dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru, orangtua dituntut untuk bisa menggunakan teknologi.

c. Solusi

Dalam proses pembelajaran secara daring pastinya memiliki sisi positif dan juga sisi negatif. Ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran daring;

- 1) Pendidik sebaiknya menyiapkan materi dengan singkat, padat, dan yang unik supaya murid dapat menerima dengan keterbatasan jarak jauh dan juga agar peserta didik tidak merasa bosan
- 2) Pendidik sebaiknya menerapkan media pembelajaran yang dikuasainya dengan baik sesuai dengan kemampuan teknologi dari pendidik.
- 3) Pendidik selalu memberi dorongan kepada siswa supaya semangat dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidik juga lebih baiknya memberikan *reward* kepada murid yang aktif sehingga peserta didik yang lain termotivasi.
- 5) Peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran daring sebaiknya diberi perhatian lebih misalnya dengan cara komunikasi secara pribadi bisa di whatssaap atau ditelfoon oleh pendidik.
- 6) Peran orangtua sebaiknya mensupport dan memfasilitasi anaknya dalam proses pembelajaran
- 7) Berhubung pembelajaran dilaksanakan dirumah, orangtua pastinya lebih bisa mengontrol anaknya.³⁹

IAIN PURWOKERTO

B. Pembelajaran PAI

1. Pengertian pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran juga memiliki sudut pandang pengetahuan diartikan proses pengembangan yang dibangun untuk meningkatkan kreatifitas, mengembangkan prestasi murid dalam mengontrol pengetahuan. PAI yaitu upaya mendidihkan agama Islam,

³⁹ Asmuni, “ Problematika Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”. Jurnal Paedagogy Vol.7 Nomor 4 Oktober 2020. Hal. 285-286

yang memiliki nilai ajaran Islam yang bertujuan sebagai pegangan hidup. Pembelajaran PAI mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, pengalaman, murid tentang agama Islam. Dari aktivitas mendidiknya Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai Islam.⁴⁰

2. Strategi pembelajaran PAI

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *stratagos* yang berarti usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan. Dalam KBBI Online strategi memiliki beberapa arti (a) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai; (b) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang.⁴¹

Strategi yaitu sebuah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan. Dalam strategi pembelajaran mempunyai lima komponen yang harus ada yaitu (a) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (b) penyampaian informasi, (c) partisipasi peserta didik, (d) tes dan (e) kegiatan lanjutan.⁴²

Dalam memilih strategi yang sesuai untuk menjawab tantangan pembelajaran daring PAI era Pandemi Covid-19 maka pendidik harus mampu memahami karakteristik materi yang akan disampaikan. Sebagai seorang pendidik yang baik seharusnya guru mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan semua peserta didik walaupun keterbatasan waktu dan ruang. Tugas mengajar pendidik akan berhasil ketika dapat menyampaikan materi secara tampil dan optimal. Penguasaan materi, penampilan menarik, penggunaan media, metode mengajar harus tetap diperhatikan

⁴⁰ Giyarsi. "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19". *Islamic Education Journal* Vol.1 Issue 3 2020. Hal 232

⁴¹ Muhammad Tang. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital". *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Vol 7 Nomor 1 Juli 2018. Hal 722-723

⁴² Muhammad Tang. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hal. 725-726

walaupun proses pembelajaran berlangsung secara online. Ketepatan dalam penggunaan pendekatan, strategi, metode selama kegiatan pembelajaran daring sangat menentukan terciptanya kondisi yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik mudah dalam menerima pelajaran.⁴³

3. Prinsip pembelajaran PAI

Prinsip berasal dari kata Principia yang mempunyai arti permulaan, titik awal yang lahir hal tertentu. Prinsip juga sebagai asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Belajar mengajar sejatinya merupakan suatu proses komunikasi yang bersifat timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dirancang.

Al Nahlawi menyebutkan ada beberapa prinsip dasar Islam yang menjadi landasan dalam aktivitas pembelajaran, yaitu bahwa manusia adalah makhluk Allah SWT. Oleh karena itu segala kegiatan manusia diletakkan pada konteks mengimplementasikan tujuan hidup manusia sebagai makhluk Allah. Beberapa ahli pendidikan Islam misalnya Ahmad tafsir dan Abuddin Nata menjelaskan bahwa prinsip pembelajaran Islam ada beberapa yaitu; Perhatian dan motivasi, Keaktifan, Keterlibatan langsung, Pengulangan, Tantangan, Balikan dan penguatan, serta Perbedaan Individu.⁴⁴

4. Model pembelajaran PAI

Model pembelajaran merupakan langkah yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu model classroom meeting, cooperative learning, integrated learning, constructive learning, inquiry learning dan quantum learning.

⁴³ Giyarsi. "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19". *Islamic Education Journal* Vol.1 Issue 3 2020 Hal 233-234

⁴⁴ Rahman Bahtiar. "Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal tarbawi* Volume 1 No 2. Hal 150-153

Menurut Syaiful ada beberapa konsep model pembelajaran yang efektif yaitu;

- a. Contextual Teaching and Learning model pembelajaran ini menekankan pada keterkaitan materi yang diajarkan dengan dunia nyata kehidupan peserta didik.
- b. Role playing merupakan model pembelajaran ini menekankan pada pemecahan suatu masalah.
- c. Modular Instruction model pembelajaran ini menggunakan system modul atau paket belajar mandiri yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah.
- d. Pembelajaran Partisipatif model pembelajaran ini melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Dari berbagai model pembelajaran, pendidik mampu memilih model pembelajaran yang tepat, yang bermanfaat bagi peserta didik dan mampu mengembangkan perkembangan ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.⁴⁵

5. Metode Pembelajaran PAI

Metode berasal dari bahasa latin *metodos* yang berarti jalan atau cara. Dalam KBBI metode ialah cara kerja yang terstruktur untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Jadi metode pembelajaran adalah usaha yang dilaksanakan secara sistematis untuk tujuan menyajikan hal tertentu dalam menggapai tujuan yang optimal. Macam-macam metode pembelajaran yaitu;

- a. Ceramah adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada umumnya. Metode ceramah ini termasuk metode tradisional.
- b. Diskusi yaitu pengolahan proses diawali dengan pemaparan materi kemudian peserta didik mengolah dan menganalisis sekaligus mendiskusikannya untuk dipaparkan kembali.

⁴⁵ Rahman Bahtiar. "Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Jurnal tarbawi Volume 1 No 2. Hal 153-155

- c. Tanya jawab merupakan kegiatan mengolah pertanyaan yang mampu mengarahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik
 - d. Pemberian tugas merupakan teknik mengajar termasuk menyajikan materi didalamnya serta mengawasi siswa untuk melaksanakan suatu pekerjaan.
 - e. Eksperimen merupakan cara pengolahan pembelajaran dimana peserta didik melakukan suatu kegiatanhal baru dengan mengalami dan membuktikan sendiri dari materi yang dipelajarinya.
 - f. Pemecahan masalah ialah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan masalah kepada peserta didik lalu mereka menyelesaikannya.⁴⁶
6. Media Pembelajaran PAI

Asosiasi Pendidikan Nasional mengartikan media merupakan bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.⁴⁷

Media pembelajaran PAI secara online adalah media pembelajaran PAI yang menggunakan pemanfaatan jaringan internet dan penerapannya. Media pembelajaran PAI secara daring ini memerlukan aplikasi pada hp atau pemanfaatan website dalam implementasinya tentunya harus memanfaatkan internet sehingga dapat beroperasi.⁴⁸

C. Pembelajaran PAI secara daring

1. Pengertian pembelajaran Pai secara daring

Pembelajaran Pai secara daring merupakan salah satu penerapan proses pembelajaran PAI pada suatu lembaga pendidikan yang dilakukan

⁴⁶ Nur Ahyat. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Edusiana; Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol 4 No 1 tahun 2017. Hal 26-30

⁴⁷ Arief S. Sadiman dkk."Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya". Jakarta. Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada. 2009. Hal. 6-7

⁴⁸ Carona Elianur," Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI Di Bengkulu Tengah". Jurnal As-salam Vol 4 Nomer 1 Januari-Juni 2020. Hal 38

dalam sebuah jaringan internet karena antara pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung dan dibatasi oleh jarak yang jauh.⁴⁹

2. Contoh pembelajaran Pai secara daring
 - a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Whatsap di dalamnya pendidik memberikan materi ke dalam grup whatsapp.
 - b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Google Class Room pendidik memberikan tugas atau evaluasi pembelajaran di aplikasi tersebut.
 - c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Zoom dan Google meet untuk absensi dan praktik.
 - d. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan chanel youtube maupun Tv peserta didik bisa mengamati materi yang dipaparkan oleh pendidik.
 - e. Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi LMS mulai dari absensi, pemaparan materi, pemberian tugas dan juga evaluasi.
3. Hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran Pai secara daring

Hal yang perlu dilakukan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik:

- a. Teknologi secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan adanya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi, harus ada akses yang mudah bagi peserta didik, dan jaringan yang baik.
- b. Karakteristik pendidik disini pendidik memiliki peran yang penting karena penerapan instruksional dari pendidik memberikan dampak pada pembelajaran. Apabila pendidik memiliki sifat positif dalam pendistribusian pembelajaran dan paham akan teknologi maka hasilnya cenderung lebih positif juga.
- c. Karakteristik siswa apabila peserta didik tidak memiliki ketrampilan dasar dan disiplin diri yang unggul maka hasil pembelajaran kurang

⁴⁹ Ahmad Jaelani, " Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di Masa Covid-19" Jurnal Ika; Ikatan Alumni PGSD UNARS Vol.8 No 1 Juni 2020. Hal 16

optimal, berbeda dengan peserta didik yang memiliki disiplin dan ketrampilan dasar yang tinggi maka hasilnya lebih baik.⁵⁰

4. Konsep pembelajaran PAI secara daring

Pembelajaran PAI adalah kegiatan dimana peserta didik dievaluasi dan berusaha untuk menemukan dan mengembangkan cara berpikirnya. Aktifitas pembelajaran didasari oleh diri sendiri, dan peran pendidik hanya sebatas mendorong peserta didik agar dapat meningkatkan prestasinya.

Tuntutan pembelajaran berupa pemahaman dan ketrampilan, oleh karena itu pendidik harus mencurahkan tenaga serta pikirannya untuk dapat membuat konsep pembelajaran sedemikian rupa agar pembelajaran tersebut dapat terlaksana secara seragam oleh banyaknya peserta didik dengan kemampuan masing-masing. Selain itu pembelajaran jarak jauh harus diterapkan karena kondisi pandemi yang darurat. Pola pembelajaran sebelumnya tidak bisa diterapkan dalam pembelajaran ini, pendidik harus melakukan inovasi. Maka konsep pembelajaran atau metode pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh adalah :

a. Visual Based Learning

Konten materi diperkuat dengan bentuk visual media yang berbasis IT, video, grafik, simbol, kata kunci, animasi dan lain-lain. Pada saat kondisi normal pembelajaran seperti ini sangat jarang dilakukan, tetapi pada saat ini pendidik mengemas PAI dengan pembelajaran berbasis multimedia. Terutama materi yang bersifat abstrak atau panduan pelaksanaannya, dua materi tersebut belum dapat dijangkau oleh peserta didik dan solusinya adalah menggunakan metode berbasis multimedia tersebut.

b. Diskusi dan penugasan berbasis Online

Aktifitas diskusi dan penugasan selama ini dilakukan ketika pembelajaran tatap muka atau secara langsung tetapi saat ini peserta didik harus melaksanakan diskusi dan penugasan secara daring atau

⁵⁰ Roman Andrianto Pangondian Dkk, " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran daring Dalam Revolusi Industri 4.0" Januari 2019. Hal 58

online. Dan pendidik dan peserta didik juga harus membiasakan diri tidak hanya menggunakan aplikasi zoom tetapi juga aplikasi yang lainnya seperti google classroom, google meet, whatsapp, LMS, youtube dan TV.

c. Project Based Learning

Pemberitahuan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 membawahi metode pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya adalah untuk melatih peserta didik agar dapat berkolaborasi, bekerja sama serta berempati dengan sesama.

Mendikbud menyampaikan keefektifan pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa karena mereka dapat mengerjakan proyek, eksperimen serta inovasi.

d. Blended Learning

Metode blended learning merupakan penggabungan dua bahkan lebih metode yang ada. Pengertian lain dari metode ini adalah metode dengan sistem online serta tatap muka melalui video conference. Itulah mengapa antara peserta didik dan pendidik tetap dapat berinteraksi walaupun dengan jarak yang saling berjauhan.

Dibutuhkan partisipasi tambahan ketika melakukan pembelajaran daring. Partisipasi tambahan tersebut adalah bentuk kerja sama antara pendidik dengan wali murid, misalnya dengan membuat group whatsapp.

Beberapa konsep pembelajaran atau metode pembelajaran yang bisa diterapkan untuk pembelajaran daring adalah visual blended learning; Video, foto, agar memudahkan pembelajaran peserta didik. Diskusi dan penugasan berbasis online; whatsapp, google classroom, zoom, edmodo dll. Project based learning pendidik memberikan proyek kemudian peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya. Blended

learning kerjasama berupa controlling dari pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh.⁵¹

5. Cara pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring

Pembelajaran daring menggunakan metode yang beragam contohnya adalah aplikasi yang dapat diunduh oleh pendidik dan peserta didik seperti LMS yang didalamnya mencakup absensi, materi pembelajaran pai, penugasan dan soal-soal evaluasi. Selain itu pembelajaran daring juga bisa dilakukan melalui media whatsapp bahkan ini merupakan aplikasi yang paling sering digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Karena tidak membutuhkan kuota yang besar dan mudah untuk diterapkan. Untuk materi dengan tuntutan ketrampilan maka dapat menggunakan media video, untuk materi yang dengan tuntutan pengetahuan cukup menggunakan google form.⁵²

D. COVID-19

1. Pengertian Covid-19

Covid-19 ialah suatu penyakit dengan gejala pernafasan akut yang diakibatkan oleh virus jenis baru, awal mula corona ini merabak dikota China lebih tepatnya di Wuhan, lalu virus ini menyebar luas hingga ke semua negara kemudian penyebaran tersebut mengakibatkan pandemi ini dirasakan secara global. Corona merupakan salah satu penyakit dengan penularan yang sama persis seperti influenza yakni disebabkan oleh Severe Aute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 atau disingkat SARS-CoV-2.⁵³

Covid-19 mempunyai kepanjangan yaitu “Corona Virus Disease-19” yang disebut sebagai corona ini tidak pandang umur yang dapat

⁵¹ Muhammad Nurul Mubin “ Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Sedrajat” Journal Of Islamic Education. 2021. Hal 26-30

⁵² Wati Susanti “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic- Covid-19”. inovasi Pendidikan Vol7 Nomor 2 Tahun 2020 Hal.139.

⁵³ Melani kartika sari, “Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 dikalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”. Jurnal Karya Abdi Vol 4 No 1 2020 Hal. 80

menular dari batita, balita, anak-anak, remaja, dewasa, ibu hamil, ibu menyusui, dan lanjut usia. virus ini dapat menyebabkan gangguan yang menyerang system pernafasan, pneumonia akut sampai kematian. Gejala utama dari virus Covid-19 ini adalah tubuh menjadi demam, mengalami batuk, dan sesak nafas atau nafas menjadi pendek. Gejala ini dapat muncul selama 2-14 hari setelah terinfeksi.⁵⁴

2. Perkembangan Covid-19

Awalnya kasus infeksi virus corona terjadi pada tanggal 17 November 2019, ketika ada orang berusia 55 tahun yang berasal dari provinsi Hubei menderita penyakit mirip pneumonia yang akhirnya dinamakan covid-19. Jumlah pasien yang terkena virus ini semakin berkembang menjadi 27 orang per tanggal 15 Desember 2019 lalu menanjak drasts menjadi 60 orang pada tanggal 20 Desember 2019. Perkembangan virus ini semakin menjadi-jadi di Negara Cina tepatnya dikota Wuhan. Per tiga bulan Cina melaporkan jumlah kasus Covid-19 mencapai 81.589 orang, denfan 3.318 orang meninggal dunia dan 76.408 orang sembuh setelah positif virus corona.

Perkembangan kasus pandemic di seluruh dunia khususnya di Indonesia cukup pesat dengan melihat penelitian analisis genetic dan penyeledikan epidemologi yang terus dilakukakan. Selain dari penelitian tersebut perkembangan kasus dapat dilihat dari data Johns Hopkins CSSE per 12 Februari 2020 mencapai 1.114 korban jiwa yang meninggal karena selain terkena virus Covid-19 mereka juga sebelumnya sudah memiliki penyakit komplikasi. Kemudian 4.698 penduduk yang sembuh dari Covid-19, kesembuhan disebabkan melalui penanganan yang tepat dan cepat sehingga mampu menyembuhkan orang yang terinfeksi Covid-19.⁵⁵

⁵⁴ Rizka Ausrianti Dkk, "Edukasi Pencegahan penularan Covid-19 Serta Dukungan kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online". Jurnal peduli masyarakat Vol.2 No. 2 tahun 2020 hal 60

⁵⁵ Nur Sholikhah Putri Suni, "Kesiapsiagaan indonesia menghadapi potensi penyebaran Corona Virus disease". Info singkat kajian singkat terhadap isu actual dan startegis. Vol. XII, No. 3/I/Puslit/Februari/2020. Hal. 14

Pemerintah Indonesia secara cepat memberikan langkah agar masyarakat memberlakukan social distancing, jadi masyarakat dianjurkan untuk selalu menjaga jarak kurang lebih 1 meter; pembelajaran daring, seluruh proses pendidikan baik tingkat sekolah dini sampai perguruan tinggi dilakukan secara daring (dalam jaringan); pembatasan pertemuan dengan orang banyak, semua warga dihimbau untuk tidak berkerumun; pembatasan transportasi umum hal ini dilakukan untuk mengendalikan penyebaran penyakit.⁵⁶

3. Dampak Covid-19

Kondisi pandemi Global pada saat ini dipandang mempunyai dampak yang diresahkan oleh semua bidang ekonomi, social, budaya, agama, kesehatan dan transportasi serta pendidikan. Dalam bidang ekonomi beberapa industry mengalami penurunan omset yang sangat drastis sehingga mengalami kerugian yang cukup tinggi. Dalam bidang social budaya dilakukan pembatasan jumlah kuota dalam setiap kegiatan yang ada itupun harus menggunakan protocol kesehatan baik berupa selalu memakai pelindung atau yang biasa disebut masker, mencuci tangan dan berjaga jarak. Dalam bidang agama ibadah yang sifatnya berjamaah dibatasi dan dianjurkan untuk melakukan ibadah dirumah. Dalam bidang kesehatan bidang ini menjadi garda terdepan dalam penanganan kasus ini. Dalam bidang transportasi pembatasan kuota penumpang untuk angkutan umum. Dan bidang yang terakhir adalah bidang pendidikan ini menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini Pendidikan melakukan kebijakan untuk memutus rantai virus Covid-19 salah satunya dengan cara pembelajaran daring.

⁵⁶ Nur Reza Fauziah, "Dampak Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam". Jurnal AL-Mau'izhoh Vol 2 No 2 2020 Hal.4

E. Peran orangtua, pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring

Hubungan antara orangtua dengan pendidik sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan adanya hubungan ini proses belajar mengajar tidak akan mengalami masalah yang serius. Hubungan ini diciptakan dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang rutin dan intens antara pendidik dan orangtua. Partisipasi aktif guru dan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring juga memperhatikan perkembangan peserta didik. Guru dan orangtua senantiasa melakukan tugas dan tanggungjawab dalam melaksanakan pendidikan melalui pendampingan, motivasi dan pelaksanaan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran daring orangtua memiliki peran yang tinggi dalam memotivasi kegiatan belajar anak yaitu orang tua yang terlibat dalam kegiatan proses belajar, memberikan dorongan, serta memberikan penghargaan, memantau perkembangan akademik, sikap dan perilaku anak, serta menjalin kerjasama dengan sekolah dalam mengontrol perkembangan anak diikuti oleh motivasi belajar. Bentuk peranan hubungan kerjasama antara orangtua dan pendidik sangat menentukan minat belajar anak, kedisiplinan anak dalam proses belajar menentukan hasil yang maksimal, serta usaha-usaha yang dilakukan antara guru dan orangtua yaitu memotivasi, membimbing, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peran orangtua dalam proses pembelajaran daring dapat mempererat hubungan antara orangtua dengan anak. Jadi hubungan antara orangtua, guru dan peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan juga hasil akhir belajar.⁵⁷

⁵⁷ Moch. Surya Hakim Irwanto. "Implementasi Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Paud". *Jurnal of Islamic Education at Elementary School*. Vol 3 No.1 JUNI 2020. Hal 6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dilihat dari metodologi penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif. Karena dalam proses mengumpulkan data pada latar bermaksud untuk menjabarkan kejadian yang terjadi dimana instrument kuncinya adalah peneliti.⁵⁸ Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini tidak melakukan control maupun manipulasi variable penelitian oleh karena itu penelitian ini bisa disebut menjadi penelitian non eksperimen.

Dalam proses penelitian ini, penulis mengupayakan untuk memahami, dan mendeskripsikan serta mengungkapkan suatu peristiwa social di awali dari tempat, kemudian menjelaskan bagaimana implementasi media pembelajaran daring pada pembelajaran PAI kelas XII FKK C Di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang tahun pelajaran 2020/2021.

Pendekatan kualitatif menjadi metode yang diterapkan dalam penelitian ini atau bisa juga disebut penelitian naturalistic dan menerapkan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis penelitian akan mendeskripsikan, menganalisis kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Bertujuan untuk memahami konteks social yang sedang terjadi pada saat ini khususnya pada proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemic covid-19.

Ada beberapa tipe & scope penelitian diantaranya tipe penelitian kualitatif, Unit analisis penelitian di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang, Fokus penelitian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Covid-19 dan Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa data media pembelajaran dan strategi pembelajaran.

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan."Metodologi Penelitian Kualitatif". Jawa Barat. Jejak.2018.Hal. 8

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, camera, dan video, alasan penggunaan instrumen wawancara karena proses pengambilan data yang sesuai dan valid itu melalui wawancara kepada partisipan. Untuk instrument camera dan video sebagai dokumentasi dan bukti fisik dalam proses penelitian. Fungsi instrumen dalam penelitian untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan menyelesaikan penelitian.

Prosedure penelitian memiliki beberapa tahapan yaitu tahapan penelitian dijalankan mulai dari observasi pendahuluan dan wawancara kepada partisipan untuk mengumpulkan data, penelitian berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, situasi saat penelitian dilakukan pada saat musim pandemic Covid-19, Instrument penelitian dijalankan sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat penelitian dan pertanyaan diajukan secara langsung (tatap muka) kemudian jawaban dicatat.

B. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi fokus penelitian penulis dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yang beralamat di Jl. Raya Ajibarang Km 2. Peneliti memilih sekolah ini sebagai objek penelitian dengan beberapa alasan dan pertimbangan yaitu:

- a. Dalam segi kualitas dan kuantitas merupakan suatu lembaga pendidikan yang baik, dan mempunyai program unggulan yaitu pesantrenisasi.
- b. Satu-satunya sekolah yang memiliki chanel Tv sebagai salah satu media pembelajaran daring.
- c. Pendidik pengampu mata pelajaran PAI memang dalam bidangnya.
- d. Sarana dan prasarana yang memadai
- e. Lulusan dari sekolah ini berkompeten.

2. Subjek Penelitian

Sumber data yang paling utama dalam proses penelitian mengenai variable yang akan diteliti diperoleh dari sumber data yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru PAI (Muhammad Ainun Najib Hamid, S.H.I., M.Pd) untuk memperoleh beragam informasi mengenai data mulai dari persiapan maupun pelaksanaan yang mencakup metode, strategi, media dan evaluasi pembelajaran daring PAI.
- b. Siswa siswi Smk Ma'arif Nu 2 Ajibarang untuk memperoleh gambaran mengenai dari persiapan serta pelaksanaan pembelajaran daring PAI dan penulis meneliti siswa kelas XII FKK C.
- c. Orangtua dari beberapa murid kelas XII FKK untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran dari rumah.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang tentunya menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, objek penelitian ini adalah pembelajaran PAI secara daring di era Covid-19 di kelas XII FKK Smk Ma'arif NU 2 Ajibarang Tahun pelajaran 2020/2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan suatu pengamatan yang dilakukan terhadap fenomena penelitian. Metode observasi ini ialah suatu cara yang dianggap paling umum dalam penelitian jenis kualitatif. Pengamatan merupakan suatu proses pengumpulan informasi tertentu yang langsung dan tanpa ujung serta dilakukan dengan cara mengamati objek berupa orang dan tempat di situs penelitian tertentu. Observasi merupakan deskripsi secara sistematis dari suatu peristiwa, perilaku, artefak dalam suatu pengaturan social. Itulah mengapa pengamatan atau observasi begitu penting dalam hal

mengumpulkan data mengenai orang, proses serta budaya dan metode ini bertujuan untuk memahami serta memperkaya pengetahuan mengenai fenomena-fenomena menjadi lebih baik lagi. Selain itu untuk menjelaskan *setting* yang sedang dipelajari, kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung, setiap orang yang terlibat dalam aktivitas serta makna dari kejadian yang dilihat dari sudut pandang mereka dari kejadian yang telah diamati. Peneliti dalam penelitian kualitatif melakukan pengamatan dengan cara terjun secara langsung ke lokasi penelitian dalam rangka mengamati segala hal yang akan diteliti.⁵⁹

Untuk memperoleh sebuah data atau proses pengumpulan data penulis menggunakan salah satu metode berupa observasi atau pengamatan mengenai pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang era Covid-19.

Dengan pengamatan tersebut maka penulis mampu mendeskripsikan gambaran hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada saat turun ke lapangan baik itu secara online maupun secara offline. Metode pengamatan ini bertujuan untuk menggali informasi tentang media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu peneliti datang ke sekolah untuk mewawancarai secara langsung kepada guru PAI dan juga siswa siswi kelas XII FKK C secara daring. Peneliti juga melakukan pengumpulan data lewat online yaitu wawancara via online melalui Whatsapp.

2. Participant observation

Peneliti meminta partisipan yang dekat dengan sekolah untuk bisa datang ke sekolah. Dan untuk partisipan yang jauh peneliti menggali informasi melalui via whatsapp.

⁵⁹ Cosmas Gatot Haryono."Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi". Sukabumi.CV. Jejak.²⁰²⁰. Hal. 78-79

3. Wawancara mendalam

Dalam penelitian kualitatif wawancara digunakan ketika peneliti ingin memperoleh pengetahuan dan informasi terkait makna subyektif yang dipahami oleh individu terkait topic yang sedang diteliti dan bertujuan untuk melakukan eksplorasi mengenai isu tersebut karena hal tersebut tidak bisa dilaksanakan dengan pendekatan yang lain. Segala pertanyaan dalam wawancara yang diberikan kepada narasumber biasanya bersifat tidak terstruktur, dan bersifat terbuka yang dilakukan dengan sengaja untuk memunculkan pendapat atau opini dari setiap responden wawancara. Peneliti bisa melakukan wawancara dengan cara tatap muka, telephone, wawancara kelompok. Kemudian banyak strategi dalam berinteraksi pada wawancara diantaranya mendengarkan secara aktif, membangun kepercayaan, memberikan waktu kepada narasumber untuk menjelaskan dan menunjukkan empati. Berikut beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam wawancara yaitu ;

- a. Peneliti harus bisa mengidentifikasi orang yang akan diwawancara berdasarkan pengambilan sampel yang telah ditentukan.
- b. Peneliti harus menentukan jenis wawancara yang dianggap praktis dan paling berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian
- c. Peneliti harus berkoordinasi dengan narasumber mengenai waktu dan tempat wawancara
- d. Peneliti harus menyiapkan pertanyaan serta memberikan waktu untuk menjelaskan.⁶⁰

Penulis melaksanakan wawancara yang terstruktur yang artinya wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara urut, rapi dan sistematis serta lengkap dalam pengumpulan datanya. Tujuan dari wawancara ini adalah penulis ingin mengetahui informasi dari narasumber yang berkaitan

⁶⁰ Cosmas Gatot Haryono."Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi". Sukabumi.CV. Jejak.2020. Hal. 80-89

dengan pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang era Covid-19.

Dalam proses pelaksanaan wawancara penulis melakukan wawancara yang terstruktur dan sistematis, mulai dari wawancara kepada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui penerapan media pembelajaran PAI secara daring di Smk Ma'arif NU 2 Ajibarang, kemudian kepada peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap media pembelajaran PAI secara daring era Covid-19 serta wawancara kepada salah satu dari walimurid kelas XII FKK C untuk mengetahui bagaimana respon dan dukungan orangtua ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Pertanyaan yang sudah peneliti sediakan ditanyakan langsung ke Guru pendidikan agama islam sampai selesai, jika sudah selesai peneliti akan melanjutkan pertanyaan kepada siswa siswi kelas XII FKK C.

4. Existing data: manuscript, textbook, memes, berita online

Existing data tidak hanya didapatkan dari wawancara dan observasi melainkan peneliti juga mendapatkan data dari naskah, jurnal, dan buku.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ialah dokumen sudah sering digunakan oleh para ahli dalam dua maksud yang pertama diartikan sebagai sumber tertulis. Arti yang kedua dokumen biasanya merujuk pada surat resmi, undang-undang, hibah, konsesi dan lain-lain. Pengertian lain menyatakan bahwa dokumen atau dokumentasi merupakan setiap proses pembuktian berdasarkan atas segala jenis sumber, baik bersifat tulisan, lisan, gambaran, biografi, foto, lukisan dan cerita.⁶¹

Metode dokumentasi adalah pelengkap dari metode-metode yang sebelumnya. Karena hasil penelitian akan lebih dipercaya dari pihak lain apabila terdapat bukti dari kegiatan yang telah dilakukan. Seperti kegiatan pada saat sekolah, pada saat belajar mengajar dan yang lainnya.

⁶¹ Cosmas Gatot Haryono."Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi". Sukabumi.CV. Jejak.2020. Hal. 90

Dokumentasi dalam penelitian ini yang dimaksud oleh peneliti merupakan dokumen baik tertulis serta non tertulis. Seperti data RPP, kalender pendidikan, laporan hasil penelitian serta berbagai data lainnya yang ada di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dan pelengkap data.

D. Teknik Analisis Data

Dalam proses mencari dan menyusun data secara tertata, terstruktur dan sistematis yang diperoleh peneliti dari berbagai metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menjelaskan maupun mendeskripsikan ke dalam unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke pola, memilah dan memilih hal yang penting dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain disebut dengan proses analisis data.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, ialah menganalisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁶²

Tahapan yang perlu dilaksanakan dalam menganalisis data kualitatif yaitu, (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dalam penelitian perlu pencatatan secara teliti dan rinci tentang data yang diperoleh karena jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti ke lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks serta rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal yang penting dan membuang hal yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi menjadi lebih jelas dan peneliti jadi lebih mudah dalam

⁶² Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung. Alfabeta. 2015. Hal 243-245

melakukan pengumpulan data. Agar reduksi data menjadi lebih mudah maka dapat dibantu dengan perangkat elektronik misalnya laptop dan handphone. Dalam bidang pendidikan setelah peneliti menetapkan tempat penelitian, maka reduksi data akan fokus pada respon peserta terhadap penerapan media pembelajaran PAI secara daring di Smk Ma'arif Nu 2 Ajibarang.⁶³

Dalam mereduksi data langkah awal peneliti yaitu mengumpulkan masalah yang dirasakan oleh pendidik dalam menggunakan media pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang berupa catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi kegiatan dan beberapa arsip dari sekolah. Setelah itu peneliti mendapatkan berbagai macam data yang berhubungan dengan penerapan media pembelajaran PAI secara daring di Smk Ma'arif Nu 2 Ajibarang era Covid-19.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan dan lain-lain. Namun pada kenyataannya yang sering diterapkan yaitu penyajian data berupa teks bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mengerti, memahami apa yang sudah bahkan sedang terjadi, merancang rencana kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman itu. Karena dalam praktiknya tidak semudah gambaran maka penulis harus memahami apa yang telah diperoleh ketika terjun ke lapangan.⁶⁴

Hal-hal yang paling penting adalah data disusun secara terstruktur baik dalam bentuk narasi ataupun grafik yang mencakup hasil observasi, wawancara dan dokumentasi supaya lebih mudah dimengerti dan dipahami mengenai pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang.

⁶³ Hengki Wijaya. "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi". Makasar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2018. Hal 56

⁶⁴ Hengki Wijaya. "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi". Makasar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2018. Hal 57-58

3. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam proses teknis menganalisis data yaitu berupa kegiatan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek tertentu menjadi jelas.⁶⁵

Kesimpulan dapat dilakukan apabila data dalam penelitian terkumpul, untuk memperoleh kesimpulan maka penelitian seharusnya dilengkapi dengan beberapa bukti yang valid dan juga konsisten sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Setelah penelitian terlaksana dan data terkumpul langkah terakhir yaitu proses menarik kesimpulan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di Smk Ma'arif Nu 2 Ajibarang.



IAIN PURWOKERTO

⁶⁵ Hengki Wijaya. "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi". Makasar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2018. Hal 59

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang
NPSN/NSS : 20361045
Alamat Sekolah : Ajibarang – Tegal km 01
Nama Kepala Sekolah : Sodikin, S.T., M.Pd

b. Sejarah berdirinya SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang.

Awal mula dari berdirinya SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang berangkat dari keperdulian utama yang dirasakan praktisi pendidikan yang juga pendiri lembaga pendidikan Nahdatul Ulama ditingkat Majelis Wakil Cabang Ajibarang. Dua keprihatinan itu muncul yaitu yang pertama karena perkembangan pendidikan skala nasional yang gencar mengkampanyekan SMK bisa dan yang kedua yaitu ketika SMK Ma'arif NU 1 yang setiap tahunnya kelebihan siswa yang mendaftar sampai dengan ratusan yang ditolak bahkan terakhir sampai dengan 209 siswa dengan sangat terpaksa untuk belajar di sekolah lain.

Untuk menampung siswa yang tak terjangkau di SMK Ma'arif NU 1 maka munculah ide para pemerhati pendidikan NU di Ajibarang mendirikan satu lembaga kependidikan baru yaitu SMK Ma'arif NU 2 jurusan kesehatan yang kebetulan di tahun 2010 pemerintah membuka studi kesehatan.⁶⁶

Penerimaan siswa pertama dikelola dengan SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, kepanitian PPDB gabungan dari tiga sekolah yaitu; SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, SMA Ma'arif NU 1 dan panitia pendiri SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Dalam penerimaan siswa baru pada tahun itu untuk SMK Ma'arif NU 1 mendapatkan 12 Kelas, SMA Ma'arif NU 1

⁶⁶ Dokumen SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang

Ajibarang 4 kelas, dan SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang memperoleh 97 siswa atau 3 kelas.

Untuk sekolah yang baru, pastinya membutuhkan kepemimpinan yang sudah berpengalaman, maka dari itu dalam musyawarah pengurus SMK Ma'arif NU 1 dan 2 menghasilkan bahwasanya kepala SMK Ma'arif NU 1 merangkap menjadi kepala sekolah SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu beliau Drs. H. Ahmad Nurul Huda yang berjalan hingga Januari 2011. Untuk selanjutnya dalam satu tahun ke depan SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dipimpin oleh Adi Susanto, S.Farm, Apt.

Pada awal penerimaan siswa SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang belum mampu memenuhi target pendiri yang mengharapkan sekolah baru ini memperoleh empat rombongan belajar, ini karena masih banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi dalam proses PPDB di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang antara lain yaitu kurang berminatnya siswa untuk masuk SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang karena pada waktu itu program studi kesehatan masih belum diketahui jelas oleh masyarakat.

2. Visi dan Misi

SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang memiliki beberapa visi misi sebagai berikut;

Visi "Menjadikan SMK Ma'arif NU 2 AJIBARANG sebagai lembaga yang mampu mewujudkan insan kesehatan yang trampil, professional, berakhlaq dan berbudaya"

Misi :

- a. Membekali peserta didik pengetahuan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja
- b. Menanamkan nilai-nilai humanistik ke dalam jiwa peserta didik menuju tenaga professional yang insani
- c. Membekali peserta didik dengan ketrampilan penunjang yang dapat menopang bidang keahliannya

- d. Menanamkan nilai-nilai luhur yang agamis ke dalam jiwa peserta didik
 - e. Membina dan meningkatkan profesionalisme guru untuk memacu prestasi belajar peserta didik
 - f. Membekali peserta didik keahlian sehingga dapat berdaya guna dalam masyarakat
3. Pembelajaran Daring PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang terdapat di semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi dan memerlukan strategi yang efektif agar peserta didik lebih dengan mudah memperoleh kephahaman. Salah satu pengembangan strategi dalam pembelajaran PAI adalah inovasi pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Pengembangan pembelajaran daring untuk saat ini sangatlah penting karena sangat dianjurkan oleh pemerintah karena melihat kondisi yang masih pandemic guna memutus penyebaran covid-19. Pengembangan yang dicapai dalam pembelajaran daring adalah lebih fleksibel secara tempat dan waktu dibandingkan dengan pembelajaran biasanya.

Pengembangan pembelajaran daring juga diharapkan memberikan banyak kemudahan bagi pendidik maupun peserta didik. Dan harus dirancang agar tidak meninggalkan prinsip pembelajaran karena pada intinya teknologi hanya untuk mendukung pengembangan namun kualitas pembelajaran tetap tergantung pada rancangan pembelajaran.

Pembelajaran Daring membutuhkan sarana dan prasarana yang saling mendukung. Terkadang tersedia sarana yang baik tetapi prasarana kurang mendukung contohnya adalah jaringan internet yang memadai tapi handphone tidak sesuai dengan spesifikasi aplikasi yang digunakan itulah sebabnya sarana dan prasarana harus saling mendukung dan dibutuhkan.

Pembelajaran daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dimulai pada saat pandemi yaitu dibulan mei 2020. Proses adaptasi pembelajaran daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang melalui 3 tahap yaitu tahap yang

pertama pendidik menggunakan aplikasi berupa Whatsaap group untuk menyampaikan materi pelajaran, selain menggunakan whatsapp group pendidik juga menggunakan aplikasi google classroom untuk penugasan dan evaluasi dan google meet untuk absensi. Pada tahap kedua SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang menggunakan aplikasi berupa youtube dan website. Pendidik mengunggah materi Pendidikan Agama Islam di youtube selanjutnya peserta didik bisa mendownload atau langsung melihat secara langsung di youtube, peserta didik juga ditugasi untuk merangkum materi yang disampaikan melalui media youtube lalu disetorkan kepada peserta didik. Untuk mengerjakan tugas peserta didik mengakses melalui website sekolah. Pada tahap yang ketiga SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang menggunakan aplikasi berupa LMS singkatan dari Learning Management System.

Pembelajaran PAI daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang lebih cenderung memakai aplikasi LMS (Learning Management System). LMS merupakan aplikasi berbayar yang didalamnya menyangkup proses pembelajaran dari awal hingga akhir seperti absensi, pembagian materi, dan penugasan. Selain itu fitur yang ada pada aplikasi LMS ini cukup lengkap karena mampu mengakses audio serta video pembelajaran dan group kelas online juga sudah tersedia didalamnya sehingga komunikasi lebih mudah. Untuk biaya awal penggunaan LMS ini ialah sebesar kurang lebih 5.000.000 rupiah, dan untuk kelanjutan biaya perbulan ialah sebesar 3.500.000 rupiah per bulan.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang ialah menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. Metode penugasan berupa tanya jawab, diskusi dan lainnya untuk memperoleh nilai dari peserta didik. Metode praktik digunakan untuk materi yang perlu dipraktikan seperti sholat jenazah.

a. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan aplikasi LMS

Dalam proses penggunaan LMS untuk pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam antara lain; Pendidik harus menyiapkan materi yang akan disampaikan berupa file maupun berbentuk video atau audio. Pendidik harus mengatur waktu untuk absensi peserta didik, misalnya peserta didik dibatasi untuk absensi selama 1 jam, jika melebihi waktu tersebut maka dianggap tidak hadir.

b. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran daring menggunakan media LMS, pendidik memberikan sosialisasi LMS di group kelas yang sudah ada, pendidik menjelaskan mengenai aplikasi yang akan digunakan dalam proses belajar. Sebelum penggunaan aplikasi LMS guru membuat group di aplikasi tersebut untuk menampung kelas diampu. Siswa nantinya akan diberi kode untuk bisa masuk ke group kelas online LMS. Sebelum proses belajar mengajar seperti biasanya guru membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran daring agar lebih terkontrol dan terarah.

Setelah guru mempersiapkan RPP dan silabus guru juga mempersiapkan materi bahan ajar dan juga evaluasi. Evaluasi ini mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, ketrampilan dan juga sikap. Karena evaluasi ini berguna untuk mengetahui hasil belajar selama mengikuti kegiatan belajar secara daring. Setelah itu perencanaan untuk pemakaian LMS secara spesifik diantaranya adalah guru mengatur waktu atau yang biasa kita sebut kontrak belajar agar pada saat pelaksanaan pembelajaran terlaksana secara efektif termasuk juga batas pemberian dan pengumpulan tugas. Jadi setelah guru mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan perencanaan baik guru maupun peserta didik siap untuk melaksanakan ke tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media LMS pada mapel PAI di Smk Ma'arif NU 2 Ajibarang.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ialah proses terjadinya kesesuaian antara perencanaan guru dengan hal yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Pelaksanaan penerapan LMA dilaksanakan berdasarkan kompetensi inti dan juga silabus yang sudah dibuat oleh guru. Untuk metode yang digunakan oleh guru pada penerapan LMS ini yaitu dimulai dari absensi, pembagian materi dan juga penugasan.

Proses pelaksanaan pembelajaran PAI sama dengan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya, yaitu mengimplementasikan RPP hal ini berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Penerapan RPP di dalam kelas harus sesuai dengan perencanaan dan juga pelaksanaan.

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI secara daring dengan menggunakan aplikasi LMS (Learning Management System) pendidik mengacu pada kompetensi inti yang telah dibuat oleh pendidik. Adapun kompetensi inti yang dibuat oleh guru PAI dalam proses pembelajaran daring yaitu;

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive dan pro aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- 3) Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang

spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.⁶⁷

Kompetensi yang sudah dijadikan acuan dalam proses pembelajaran PAI dengan LMS, pendidik sadar akan penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan meringankan penerapan pembelajaran daring, karena dalam materi pokok memiliki kompetensi dasar tertentu yang harus diselesaikan, dan antara kompetensi dasar dan kompetensi isinya harus sesuai, mencakup aspek pengetahuan, psikomotorik dan juga afektif.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan LMS diawali dengan posisi semua peserta didik sudah masuk kedalam kelas online 5 menit sebelum jam pelajaran. Setelah itu pendidik memberikan waktu 15 menit untuk peserta didik mengisi absen yang disediakan jika melebihi 15 menit maka peserta didik dianggap alfa. Untuk pengantar sebelum masuk ke materi pendidik menjelaskan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu pendidik memberikan motivasi mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan. Kemudian pendidik menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik diharapkan untuk melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar, dan menyimak materi yang dijelaskan oleh pendidik. Untuk peserta didik yang masih kurang paham bisa mengajukan pertanyaan.

Pada intinya penerapan media LMS dalam pembelajaran daring PAI dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, karena dapat

⁶⁷ Dokumen Silabus PAI XII Tahun pelajaran 2020/2021 SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dikutip tanggal 19 Juni 2021

menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan sebagaimana mestinya.⁶⁸

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik selama pembelajaran PAI secara daring dan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang menggunakan penilaian yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pendidik menilai dari pemahaman peserta didik dan juga menilai dari hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik sesuai dengan KKM atau kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan oleh sekolah agar dapat mengetahui tingkat perkembangan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring menggunakan media LMS.⁶⁹

Evaluasi pada pembelajaran daring PAI yang menggunakan media LMS mencakup 3 point penilaian yaitu:

1) Pengetahuan

a) Penilaian Harian

Penilaian harian merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa untuk mengukur kepaahaman yang didapat oleh peserta didik selama 2-3x pertemuan.

Penilaian harian yang dilaksanakan oleh pendidik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang ialah dengan cara memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendengarkan, melihat, mengamati, dan mempelajari materi yang dijelaskan oleh guru melalui vidio. Kemudian peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan soal yang tersedia di akhir video pembelajaran. Setelah itu tugas ditulis tangan difoto dan dikirim via email

⁶⁸ Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Bapak M. Ainun Najib, S.H.I.,M.Pd Pada hari Senin 15 Juni 2021 pukul 09.00-11.00 secara langsung.

⁶⁹ Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Bapak M. Ainun Najib, S.H.I.,M.Pd Pada hari Senin 15 Juni 2021 pukul 09.00-11.00 secara langsung.

guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu adibanajib14@gmail.com.⁷⁰

b) Penilaian Tengah Semester

Penilaian tengah semeste yaitu penilaian yang dilaksanakan oleh guru dengan jangka tengah semester yaitu 3 bulan sekali. Penilaian ini berfungsi untuk mengukur tolak ukur kepamahaman peserta didik selama 3 bulan sekali.

Dalam penilaian pembelajaran daring berupa PTS dilakukan oleh pendidi yang mencakup beberapa standar kompetensi dan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang khususnya PTS dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai 27 Maret 2021 menggunakan media google form seperti PTS pada umumnya. Pendidik memberikan soal kemudian peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan PTS tersebut dan dikumpulkan berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.⁷¹

c) Penilaian Akhir Semester

PAS atau Penilaian Akhir Semester merupakan evaluasi yang dilakukan apabila proses pembelajaran sudah mencapai 100% standar kompetensi semester tersebut. PAS ini berupa tes tertulis dan bertujuan untuk evaluasi pembelajaran daring selama satu semester.

Dalam pembelajaran daring PAS dilakukan oleh pendidik mencakup beberapa standar kompetensi dan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang khususnya PAS dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan 5 Juni 2021 menggunakan media google form seperti PAS pada umumnya. Pendidik memberikan soal kemudian peserta didik diberi waktu untuk

⁷⁰ Observasi di group kelas online LMS kelas XII FKK hari Rabu 12 Mei 2021 pukul 07.30-09.00

⁷¹ Observasi di group kelas online LMS kelas XII FKK hari Rabu 12 Mei 2021 pukul 07.30-09.00

mengerjakan PAS tersebut dan dikumpulkan berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.⁷²

2) Keterampilan

Penilaian keterampilan bertujuan untuk mengetahui karakter siswa dalam proses belajar. Upaya yang dilaksanakan oleh pendidik dalam melaksanakan penilaian keterampilan yaitu dengan memberikan tugas berupa membuat video tentang shalat jenazah dan juga membuat kultum lalu dikirimkan kepada guru PAI yaitu Bapak Ainun.

Dari pelaksanaan penilaian sikap yang dilaksanakan oleh pendidik dalam penerapan media LMS pada pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang ini bahwa sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya keragaman penilaian yang diterapkan.⁷³

3) Sikap

Pendidik tidak hanya melakukan pengambilan nilai dari pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan pendidik juga mengambil penilaian dari sikap peserta didik tersebut. Penilaian sikap dalam pembelajaran PAI di SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang yaitu melalui pembiasaan dari peserta didik tersebut yaitu kegiatan shalat wajib dan juga dari hafalan Al-Qur'an juz 30. Dalam kegiatan ini pendidik mengontrol pada setiap pertemuan dengan mengabsen yaitu menyebutkan jumlah shalat wajib yang sudah dilakukan, pendidik juga memberikan buku yang berisi tabel terkait hafalan dan juga shalat yang nantinya akan diperiksa pada akhir pertemuan. Tidak hanya itu saja melainkan pendidik juga menilai

⁷² Observasi di group kelas online LMS kelas XII FKK hari Rabu 12 Mei 2021 pukul 07.30-09.00

⁷³ Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Bapak M. Ainun Najib, S.H.I.,M.Pd. Pada hari Senin 12 April 2021 pukul 08.55-10.00 secara online via Wa

dari aspek atau cara peserta didik menyampaikan sebuah pendapat di dalam forum diskusi.⁷⁴

4. Peran orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran PAI daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang.

a. Peran Orangtua

- 1) Orangtua mempunyai peran yang sangat penting pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, karena pendidik tidak bisa mengontrol sepenuhnya ketika peserta didik belajar dirumah.
- 2) Selain membantu mengontrol peserta didik, orangtua juga seharusnya memberikan dukungan dalam hal fasilitas untuk belajar berupa kuota dan selalu memberikan motivasi agar peserta didik belajar dengan semangat.
- 3) Selain itu orang tua juga seharusnya selalu memberikan dukungan secara spritual berupa mendoakannya, demi lancarnya pembelajaran dan juga prestasi yang diharapkan oleh orangtua.

b. Peran Pendidik

- 1) Peran pendidik dalam proses pembelajaran daring sangatlah penting pendidik harus lebih kreatif lagi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, karena metode dan media berbeda ketika proses pembelajaran tatap muka.
- 2) Pendidik juga harus selalu membimbing peserta didik walaupun itu secara online atau jarak jauh.
- 3) Pendidik juga harus memberikan dorongan secara maksimal supaya peserta didik memiliki semangat belajar yang lebih walaupun belajar dari rumah atau pjj.
- 4) Pendidik juga memberikan apresiasi lebih untuk murid yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan cara diberi nilai tambahan, Dalam memberikan materi pendidik harus lebih

⁷⁴ Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Bapak M. Ainun Najib, S.H.I.,M.Pd. Pada hari Senin 12 April 2021 pukul 08.55-10.00 secara online via Wa

ringkas dan singkat karena tidak semua peserta didik dapat menerima materi dengan cepat.

- 5) Dalam proses pemberian nilai pendidik harus tetap profesional apalagi kebanyakan dari peserta didik mencari jawaban di internet.

c. Peran Peserta didik

- 1) Peran siswa dalam proses pembelajaran PAI sangatlah penting karena peserta didik yang sedang melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Siswa seharusnya selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI secara daring.
- 3) Peserta didik harus mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik. Karena orangtua dan pendidik sudah memberikan motivasi maka peserta didik juga seharusnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Peserta didik juga harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin walaupun waktu belajar lebih sedikit daripada biasanya.

Peran dari orangtua, pendidik dan juga peserta didik sangatlah berhubungan satu sama lain. Dan ketiganya harus bisa berjalan berdampingan agar tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan keinginan. Pada proses pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dengan melihat hasil yang diperoleh peserta didik dalam dapat disimpulkan bahwa peran ketiganya baik orangtua, pendidik dan juga peserta didik sudah sangat baik, akan tetapi untuk kedepannya agar selalu ditingkatkan supaya menjadi lebih baik lagi.

5. Problem dan solusi pembelajaran daring PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang.

Ada beberapa problem dan solusi dalam menggunakan media pada proses pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu:

a. Problem atau masalah pembelajaran daring

Adapun faktor yang menjadi penghambat atau probelm dalam penerapan media LMS dalam pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu sebagai berikut:

1) Tenaga pendidik yang belum professional

Ada beberapa pendidik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang khususnya guru PAI yang sudah lanjut usia sehingga dalam menggunakan media aplikasi baik google classroom, googlemmeet maupun LMS masih sangat kurang maksimal.

2) Latar belakang peserta didik yang berbeda

Latar belakang peserta didik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang pastinya dari daerah yang berbeda-beda, dalam hal ini menjadi salah satu penghambat yaitu karena di daerah tempat tinggal peserta didik tidak semuanya memiliki koneksi internet yang stabil, melainkan masih banyak daerah yang koneksi internetnya tidak stabil. Dan juga tidak semua handphone yang dimiliki peserta didik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang mampu mendukung proses pembelajaran daring.

3) Kurangnya akses jaringan internet

Keterbatasan jaringan internet peserta didik maupun pendidik menjadi penghambat dalam proses pembelajaran daring. Karena tidak semua peserta didik mempunyai kuota yang terus menerus.

4) Biaya yang cukup mahal

Aplikasi LMS ini cukup mengeluarkan biaya dalam penggunaannya bagi pendidik. Untuk pemasangan awalnya itu mencapai 5.000.000 rupiah dan untuk biaya perbulannya yaitu 3.500.000 rupiah.

b. Solusi dari problem pembelajaran daring

Faktor-faktor yang menjadi pendukung atau solusi diterapkannya media LMS dalam pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang ialah:

1) Pendidik harus selalu berinovasi dalam menyampaikan materi agar peserta didik mampu mencerna dengan baik. Pendidik juga harus selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam pembelajaran daring.

2) Fasilitas yang memadai

Adanya fasilitas yang memadai dalam penggunaan LMS sebagai proses pembelajaran PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sangatlah memudahkan pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

3) Kebutuhan akan teknologi

Dalam perkembangan teknologi pada saat ini, pendidik sangat dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan juga mampu mengupgrade media pembelajaran.

4) Dapat diakses dengan mudah

LMS ini sangatlah mudah diakses, tidak harus menggunakan aplikasi, LMS ini bisa melalui web. Sehingga memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam mengakses LMS ini.

5) Dilaksanakannya pembelajaran di rumah seharusnya sebagai orang tua mampu mengontrol anaknya dalam belajar, orang tua juga harus memberikan motivasi kepada anaknya, orangtua juga sebisa mungkin memberikan fasilitas untuk anaknya dalam melakukan proses pembelajaran.

B. Analisis data penelitian

Pembelajaran daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang dimulai pada saat pandemi yaitu dibulan mei 2020. Proses adaptasi pembelajaran daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang melalui 3 tahap yaitu tahap yang pertama

pendidik menggunakan aplikasi berupa Whatsaap group untuk menyampaikan materi pelajaran, selain menggunakan whatsapp group pendidik juga menggunakan aplikasi google classroom untuk penugasan dan evaluasi dan google meet untuk absensi. Pada tahap kedua SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang menggunakan aplikasi berupa youtube dan website. Pendidik mengunggah materi Pendidikan Agama Islam di youtube selanjutnya peserta didik bisa mendownload atau langsung melihat secara langsung di youtube, peserta didik juga ditugasi untuk merangkum materi yang disampaikan melalui media youtube lalu disetorkan kepada peserta didik. Untuk mengerjakan tugas peserta didik mengakses melalui website sekolah. Pada tahap yang ketiga SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang menggunakan aplikasi berupa LMS singkatan dari Learning Management System.

Berdasarkan data diatas tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah sesuai dengan bab II contoh pembelajaran PAI secara daring menurut Ahmad Jaelani dengan jurnal yang berjudul penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI di masa covid-19 yaitu : (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Whatssap di dalamnya pendidik memberikan materi ke dalam grup whatsapp. (2) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Google Class Room pendidik memberikan tugas atau evaluasi pembelajaran di aplikasi tersebut. (3) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Zoom dan Google meet untuk absensi dan praktik. (4) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan chanel youtube maupun Tv peserta didik bisa mengamati materi yang dipaparkan oleh pendidik. (5) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi LMS mulai dari absensi, pemaparan materi, pemberian tugas dan juga evaluasi.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang ialah menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. Metode penugasan berupa tanya jawab, diskusi dan lainnya untuk memperoleh nilai dari peserta didik. Metode praktik digunakan untuk materi yang perlu

dipraktikkan seperti sholat jenazah. Berdasarkan data tersebut metode pembelajaran PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah sesuai dengan bab II metode pembelajaran PAI secara daring menurut Nur Ahyat dengan jurnal yang berjudul metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: (1) Metode Ceramah merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik pada umumnya. Metode ceramah ini termasuk metode tradisional, karena sejak dahulu telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara pendidik dan peserta didik. (2) Metode Diskusi yaitu suatu cara pengolahan proses pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah atau analisis system produk teknologi yang pemecahannya terbuka. Tujuan metode diskusi dalam pembelajaran yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan, dan untuk membuat atau mengambil keputusan. (3) Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. (4) Metode Pemberian tugas merupakan cara mengajar atau penyajian materi melalui pengawasan peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dalam proses pembelajaran daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang pastinya ada Peran dari Orangtua, pendidik dan juga peserta didik

1. Orangtua mempunyai peran yang sangat penting pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, karena pendidik tidak bisa mengontrol sepenuhnya ketika peserta didik belajar dirumah.
2. Orangtua juga memberikan dukungan dalam hal fasilitas untuk belajar berupa kuota dan selalu memberikan motivasi agar peserta didik belajar dengan semangat.
3. Orang tua memberikan dukungan secara spritual berupa mendoakannya, demi lancarnya pembelajaran dan juga prestasi yang diharapkan oleh orangtua.
4. Peran pendidik dalam proses pembelajaran daring harus lebih kreatif

5. Pendidik juga membimbing peserta didik walaupun itu secara online atau jarak jauh.
6. Pendidik juga memberikan apresiasi lebih untuk siswa yang aktif dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran daring
7. Dalam proses pemberian nilai pendidik harus tetap profesional apalagi kebanyakan dari peserta didik mencari jawaban di internet.
8. Siswa seharusnya mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik.
9. Peserta didik juga harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin walaupun waktu belajar lebih sedikit daripada biasanya.

Berdasarkan peran dari orangtua, pendidik dan juga anak didik dalam proses pembelajaran PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sudah sesuai dengan bab II peran dari orangtua, pendidik dan peserta didik karya Moch. Surya Hakim Irwanto dengan judul Implementasi Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring yaitu

Hubungan antara orangtua dengan pendidik sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan adanya hubungan ini proses pembelajaran tidak akan mengalami problematika yang serius. Hubungan ini diwujudkan dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang rutin dan intens antara pendidik dan orangtua. Partisipasi aktif pendidik dan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga mengamati perkembangan peserta didik. Pendidik dan orangtua senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam melaksanakan pendidikan melalui pendampingan, motivasi dan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran daring orangtua memiliki peranan yang tinggi dalam memotivasi kegiatan belajar anak yaitu orang tua yang terlibat dalam kegiatan belajar, mensupport, serta memberikan penghargaan, memantau perkembangan akademik, sikap dan perilaku anak, serta menjalin kerjasama dengan sekolah dalam mengontrol perkembangan anak diikuti oleh motivasi belajar. Bentuk peranan hubungan kerjasama antara orangtua dan guru sangat menentukan minat belajar anak, kedisiplinan anak dalam proses belajar menentukan hasil yang maksimal, serta usaha-usaha yang dilakukan antara

guru dan orangtua yaitu memotivasi, membimbing, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peran orangtua dalam proses pembelajaran daring dapat mempererat hubungan antara orangtua dengan anak. Jadi hubungan antara orangtua, guru dan peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan juga hasil akhir belajar.

Problem pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Adapun faktor yang menjadi penghambat atau probelm dalam penerapan media pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang yaitu sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik yang belum professional

Ada beberapa pendidik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang khususnya guru PAI yang sudah lanjut usia sehingga dalam menggunakan media aplikasi baik google classroom, googlemeet maupun LMS masih sangat kurang maksimal.

2. Latar belakang peserta didik yang berbeda

Latar belakang peserta didik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang pastinya dari daerah yang berbeda-beda, dalam hal ini menjadi salah satu penghambat yaitu karena di daerah tempat tinggal peserta didik tidak semuanya memiliki koneksi internet yang stabil, melainkan masih banyak daerah yang koneksi internetnya tidak stabil. Dan juga tidak semua handphone yang dimiliki peserta didik di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang mampu mendukung proses pembelajaran daring.

3. Kurangnya akses jaringan internet

Keterbatasan jaringan internet peserta didik maupun pendidik menjadi penghambat dalam proses pembelajaran daring. Karena tidak semua peserta didik mempunyai kuota yang terus menerus.

4. Biaya yang cukup mahal

Aplikasi LMS ini cukup mengeluarkan biaya dalam penggunaannya bagi pendidik. Untuk pemasangan awalnya itu mencapai 5.000.000 rupiah dan untuk biaya perbulannya yaitu 3.500.000 rupiah.

Berdasarkan data diatas masalah atau probelem yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sesuai dengan bab II masalah pembelajaran daring menurut buku Meda Yuliani dengan judul Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan yaitu : (1) Pendidik dituntut untuk bisa menggunakan teknlogi dan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak pendidik yang masih belum mahir dalam menggunakan teknologi sehingga menghambat proses pembelajaran daring. tidak semua pendidik memiliki fasilitas atau media pendukung dalam proses pembelajaran daring, keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar, bagi pendidik yang memiliki anak dirumah pastinya kerepotan karena harus mengajarkan anaknya tetapi juga harus mengajar muridnya. (2) Peserta didik yaitu tidak semua peserta didik mempunyai gadget, jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan ekonomi, kurangnya interaksi dengan pendidik maupun temannya, peserta didik merasa terisolasi, kurangnya komunikasi aktif, dan peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. (3) Orangtua yaitu tidak semua orangtua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi belajar anaknya, orangtua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak dalam pembelian kuota internet, orangtua cepat mudah marah dan jengkel dalam mendampingi proses belajar anaknya, memerlukan waktu yang lama juga bagi orangtua dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru, orangtua dituntut untuk bisa menggunakan teknologi.

Solusi diterapkannya media LMS dalam pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang ialah:

1. Pendidik harus selalu berinovasi dalam menyampaikan materi agar peserta didik mampu mencerna dengan baik. Pendidik juga harus selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam pembelajaran daring.

2. Fasilitas yang memadai

Adanya fasilitas yang memadai dalam penggunaan LMS sebagai proses pembelajaran PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sangatlah memudahkan pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kebutuhan akan teknologi

Dalam perkembangan teknologi pada saat ini, pendidik sangat dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan juga mampu mengupgrade media pembelajaran.

4. Dapat diakses dengan mudah

LMS ini sangatlah mudah diakses, tidak harus menggunakan aplikasi, LMS ini bisa melalui web. Sehingga memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam mengakses LMS ini.

5. Dilaksanakannya pembelajaran di rumah seharusnya sebagai orang tua mampu mengontrol anaknya dalam belajar, orang tua juga harus memberikan motivasi kepada anaknya, orangtua juga sebisa mungkin memberikan fasilitas untuk anaknya dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan solusi tersebut dalam mengatasi problem dalam proses pembelajaran daring sesuai dengan bab II yaitu jurnal karya Asmuni yang berjudul problematika pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 dan solusi pemecahannya : (1) Pendidik sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dikuasainya dengan baik sesuai dengan kemampuan teknologi dari pendidik. (2) Pendidik juga harus selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam proses pembelajaran. (3) Peran orangtua sebaiknya mensupport dan memfasilitasi anaknya dalam proses pembelajaran (4) Berhubung pembelajaran dilaksanakan dirumah, orangtua pastinya lebih bisa mengontrol anaknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengkaji tentang pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang belum membahas keseluruhan mengenai SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang secara umum. Referensi dalam penelitian ini masih terbatas karena masih kurangnya kemampuan peneliti dalam mencari referensi untuk penelitian di SMK Ma'arif Nu 2 Ajibarang. Dalam penelitian ini peneliti masih kurang dalam menguasai metode penelitian karena terbatasnya kemampuan dan juga kondisi yang tidak kondusif. Peneliti masih merasa kurang dalam jangkauan lapangannya karena dilakukan secara jarak jauh atau online.

Saran untuk peneliti berikutnya sebaiknya dalam proses mengkaji pembelajaran PAI bisa lebih lengkap, rinci dan menyeluruh. Kemudian saran untuk peneliti berikutnya juga diharapkan bisa mencari referensi yang lebih banyak, lebih bagus dan lebih akurat. Pada saat pelaksanaan penelitian alangkah lebih baiknya peneliti berikutnya benar-benar menguasai metode penelitian supaya mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian. Harapan untuk peneliti berikutnya sebaiknya jangkauan lapangannya lebih luas.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran PAI secara daring di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang era covid-19 Studi kasus peran guru, orangtua dan siswa. maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditertera sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19 berjalan sesuai harapan. pelaksanaan pembelajaran melawati 3 tahap, pada tahap pertama menggunakan media whatsapp group, google classroom dan juga google meet. pada tahap kedua menggunakan media video youtube, dan juga chanel tv. dan pada tahap terakhir menggunakan LMS (learning management system).

2. Terlaksananya pembelajaran daring tidak terlepas dari Peran guru, orang tua, dan siswa dalam pembelajaran. pendidik sebagai fasilitator, motivator dan sumber belajar bagi peserta didik. orang tua mempunyai peran sebagai pengawas jalannya pembelajaran jarak jauh atau daring. siswa sebagai pelaksana pembelajaran daring.

3. Ada beberapa problem dan soulusi dalam pembelajaran PAI secara daring di SMK Maarif NU 2 Ajibarang di Era Pandemi Covid 19. problem dalam pembelajaran daring meliputi peserta didik tidak semuanya mempunyai jaringan yang mudah, biaya untuk membeli kuota, pendidik dan peserta didik tidak bisa langsung memahami aplikasi LMS. solusi dari beberapa problem yang ada yaitu, bagi peserta didik yang jaringannya masih susah bisa untuk memakai jaringan yang lebih mudah didapat didaerah tersebut, pendidik bisa menggunakan media yang tidak terlalu mahal, pendidik harus selalu mengembangkan ketrampilan ilmu teknologi untuk memudahkan peserta didik dan juga bisa mengikuti perkembangan zaman.

B. Saran

Penerapan media LMS sebagai media pembelajaran PAI di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang bisa dikatakan cukup efektif. Karena tujuan pembelajaran dapat tercapai namun ada beberapa saran dari penulis untuk pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Pembaharuan fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring seperti kuota internet gratis.
2. Metode pembelajaran yang digunakan lebih inovatif, variatif dan menarik
3. Mengikuti setiap workshop media pembelajaran daring agar pembelajaran PAI tersampaikan dengan baik
4. Membuat strategi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif
5. Meningkatkan kualitas pendidik yang masih kurang dalam penggunaan teknologi dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang berbasis aplikasi yang digunakan untuk proses belajar mengajar.
6. Mencari aplikasi yang mudah untuk dijangkau di semua kalangan ataupun plosok desa.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusyidi.2019.” Perencanaan Pembelajaran”. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia(LPPPI).
- Anggito Albi dan Setiawan Johan.2018.”Metodologi Penelitian Kualitatif”. Jawa Barat. Jejak.
- Arifa, Fieka Nurul.2020. “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19”. Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Kajian SIngkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis. Vol. XII, No.7/I/Puslit/April
- Asmuni. 2020. “Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”. Jurnal Paedagogy; jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan. Vol 7, No. 4 Oktober
- Asrul,Rusyidi Ananda, Rosmita. 2014 “Evaluasi Pembelajaran”. Bandung. CitaPustaka Media.
- Assegaff Rachman Abd. 2016. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif”. Yogyakarta. CV. Budi Utama.
- Ausrianti Rizka Dkk,2020. “Edukasi Pencegahan penularan Covid-19 Serta Dukungan kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online”. Jurnal peduli masyarakat Vol.2 No. 2
- Bahtiar Rahman.2015. “Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jurnal tarbawi Volume 1 No 3
- Chanifah, Nur.2020. “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.
- Dimiyati Johni. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini (PAUD). Jakarta. Kencana.
- Dokumen Silabus PAI XII Tahun pelajaran 2020/2021 SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang dikutip tanggal 19 Juni 2021
- Elianur Carona, 2020.” Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI Di Bengkulu Tengah”. Jurnal As-salam Vol 4 Nomer 1 Januari-Juni
- F.G. Winarno.2020. “Covid-19 Pelajaran Berharga dari sebuah Pandemi”. Jakarta.
- Fauziah Nur Reza, 2020.”Dampak Covid-19 Terhadap Ewektifitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam”. Jurnal AL-Mau’izhoh Vol 2 No 2

- Giyarsi. 2020. "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19". *Islamic Education Journal* Vol.1 Issue 3
- Gusti, Sri dkk. 2020. "Belajar Mandiri; Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemic Covid-19". Semarang. Yayasan Kita Menulis.
- Hanafi, Halid La. Adu, Muzakkir.2012. "*Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*". Yogyakarta. DEEPUBLISH.
- Haryono Cosmas Gatot.2020."Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi". Sukabumi.CV. Jejak.
- Hidayat, Rahmat Dkk. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor". Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Himayatul Muyasaroh. "Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI kela XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di Smk Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020, Skripsi. Hal. 50
- Ika, oktavia handarini dan Siti Sri Wulandari. 2020. " Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemic Covid-19". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol 8
- Ilmiah". Purwodadi, CV. Sarnu Untung.
- Jaelani Ahmad, 2020. " Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di Masa Covid-19" *Jurnal Ika; Ikatan Alumni PGSD UNARS* Vol.8 No 1 Juni.
- Kartika, Melani sari, 2020. "Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 dikalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri". *Jurnal Karya Abdi* Vol 4 No 1
- Made Dkk.2020. "*COVID-19 Perspektif Hukum dan Sosial kemasyarakatan*".
- Nur Ahyat,2017 Nur "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Edusiana; Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol 4 No 1
- Nurhayati Erlis. 2020. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quizes Pada Masa Pencegahan Covid-19". *Jurnal Pedagogy jurnal penelitian dan pengembangan*. Juli 2020 Vol 7 No 3

Nurmiati, Sri Dkk.2020. “Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep strategi dampak dan tantangan”, Yayasan Kota Menulis.

Observasi di group kelas online LMS kelas XII FKK hari Rabu 12 Mei 2021 pukul 07.30-09.00

Pane Aprida.2017.”Belajar dan Pembelajaran”, Fitrah Jurnal kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol 3 Nomor 2 Desember

Pangondian Roman Andrianto Dkk,2019.” Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran daring Dalam Revolusi Industri 4.0” Januari

Pohan, Albert Efendi.2020. “Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan PT. Gramedia Pustaka Utama.Purwokerto, Cv. Pena Persada

Sadiman, Arief S. dkk. 2009.”Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya”. Jakarta. Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya Ridwan.2020. “21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat”. Semarang. Universitas Katolik Soegiji pranata.

Sanjaya Ridwan.2020. “Teaching From Home Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar”. Semarang. Yayasan Kita Menulis.

Sholikhah, Nur Putri Suni, 2020. “Kesiapsiagaan indonesia menghadapi potensi penyebaran Corona Virus disease”. Info singkat kajian singkat terhadap isu actual dan startegis. Vol. XII, No. 3/I/Puslit/Februari

Simanjuntak, Sri Yunita.2020. “Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemic Covid-19 Di Jawa Tengah”. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 6, No. 3, Agustus

Smk Ma'arif2-Ajibarang.sch.id

Suardi, Moh.2018. “Belajar dan Pembelajaran”.Yogyakarta, Deepublish. 2018

Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D”. Bandung. Alfabeta.

Tang Muhammad. 2018. “Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital”. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Vol 7 Nomor 1 Juli

Vidiarti Erni, Zulkhaini, Andrizal. 2019. “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Jurnal pendidikan Agama Islam Vol. 5 Nomer 2.

Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang Bapak M. Ainun Najib, S.H.I.,M.Pd Pada hari Senin 15 Juni 2021 pukul 09.00-11.00 secara langsung.

Wijaya Hengki. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi". Makasar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Yayasan kita menulis.

Yuliani MedaDkk.2020. "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan; Teori Dan Penerapan". Semarang. Yayasan Kita Menulis.

Zainiyati Husniyatus Salamah.2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Jakarta. Kencana.

